

Potret muda Albertus Soegijapranata, orang pertama Indonesia [atau Hindia saat itu] yang menjadi Uskup pada 1940. Dikenang sebab keteguhannya memihak dan membela Republik, terutama di masa sulit revolusi (Sumber: twitter@potretlawas)

## Transformasi Soegija: Masa Awal

Ignatius Eko

Anggota TSI – The Soegijapranata Institute

**S**ejak masa awal saat memasuki pendidikan yang dikelola Rama van Lith, Soegija menyatakan tidak ingin menjadi Katolik. Soegija menyatakannya tidak hanya kepada ayahnya juga kepada Romo Mertens, Rama pamongnya di Muntilan. Bahkan Soegija mengejek Romo Belanda datang ke Jawa hanya untuk mengeruk kekayaan setelah itu akan pulang ke negeri Belanda. Setelah setahun tinggal di Muntilan, Soegija kemudian mengikuti pelajaran magang untuk agama Katolik, mulanya lebih didorong oleh keinginantahunya. Namun toh kemudian ia minta dibaptis<sup>1</sup>. Cuplikan kisah nyata ini menyiratkan bahwa perubahan rencana manusia untuk menanggapi rencana Tuhan memerlukan keterbukaan hati semua pihak.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> G Budi Subanar SJ, Soegija: Catatan Harian Seorang Pejuang Kemanusiaan, Galang Press, 2012

<sup>2</sup> Yesaya 55:8 “Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku.”

Menurut KBBI, hati terbuka bermakna senang hati dan lurus hati. Saat kita membuka hati, hati dalam keadaan senang dan menjauhkan syak prasangka. Cerita ini terjadi pada awal tahun 1900an Soegija menempuh pendidikan formal di Sekolah Rakyat Ngabean dan Wirogunan, dan kemudian berlanjut di Sekolah Katolik Muntilan.<sup>3</sup> Romo van Lith pernah berkunjung ke Sekolah Rakyat Wirogunan untuk mencari murid. Romo sedang promosi Sekolah Katolik Muntilan sebagai sekolah asrama. Soegija tertarik untuk mendaftar, hatinya terbuka. Seorang mantan guru Soegija di SR yang kemudian menjadi guru di Sekolah Muntilan berkiriman lewat surat bahwa sekolahnya sangatlah bermutu dan tidak memaksakan agama. Soegija semakin ingin bersekolah di Muntilan. Akan tetapi, untuk memperoleh izin dari orang tua demi sekolah di Muntilan, tentu tidaklah mudah. Selain jaraknya jauh 30 km dari Yogyakarta, Bapak Karijosoedarmo curiga sekolah tersebut akan mengajarkan *eropenisasi* (berlawanan dengan tata krama Jawa) dan muridnya menjadi *kemlondo-mlondo* (seperti orang Belanda). Namun akhirnya, Soegija mendapat izin orang tua. Bapak Karijosoedarmo adalah pribadi yang lurus hati meskipun pada awalnya curiga dan hatinya berprasangka. Hatinya terbuka.

Pada tahun 1909, Soegija masuk Sekolah Muntilan dengan teman seangkatan ada 54 orang. Sejak awal, Soegija sudah menyatakan sikap bahwa ia bersekolah di Muntilan untuk belajar, untuk menjadi guru dan tidak mau dijadikan Katolik. Hal itu dinyatakan kepada orang tuanya dan kepada Romo pendidiknya. Pada permulaan tinggal di asrama, Soegija biasa bertengkar dengan teman-teman seasrama. Maklum, aktivitas asrama dengan beragam kegiatan berlangsung secara dinamis dan jadwal ketat dari jam 05.00 pagi sampai jam 21.00 malam. Bangun pagi jam 05.00, mandi bersama di pancuran. Jam 6.45 sarapan. Jam 07.00-13.00, pelajaran di kelas. Jam 13.00-15.00, makan siang dan istirahat. Jam 15.00-17.00, masuk kelas lagi. Jam 17.00-18.00, istirahat lagi. Jam 18.00-20.00, belajar sendiri. Jam 20.00, makan malam dan jam 21.00 tidur. Disiplin diri.

Dituturkan di buku bahwa perubahan diri Soegija berawal dari pertanyaan-pertanyaan yang menggelisahkan karena belum ketemu jawaban yang memuaskan hati. Soegija akan terus bertanya ke beberapa guru sampai bisa memuaskan hatinya. Suatu ketika Romo Mertens mengajukan pertanyaan umum kepada murid-murid di kelas, "*Mau bercita-cita menjadi apa kelak? Bapak keluarga atau suatu profesi lain?*" Soegija menjawab di dalam hati akan menjadi seorang guru karena terobsesi dengan keterbelakangan pendidikan rendah bangsa Jawa yang masih dijajah. Atau menjadi *mantri* pertanian untuk membantu petani terangkat perekonomian. Atau profesi seorang dokter, bertugas mengobati dan meningkatkan kondisi kesehatan rakyat. Atau juga seorang imam. Apalagi imam tidak menikah dan tidak berkeluarga, seluruh hidupnya tercurah pada masyarakat dan sekaligus pada Tuhan secara optimal. Semua alasan profesi

3 G Budi Subanar SJ, Soegija Si Anak Betlehem van Java, Kanisius, 2003

dalam alam pikiran Soegija nampaknya berdasar pada kepentingan rakyat. Hadir untuk sesama.

Transformasi Soegija memiliki tujuan yaitu mengabdikan pada Tuhan dan bangsanya secara optimal. Menurut Rhenald Kasali, perubahan selalu bising, selalu ada resistensi.<sup>4</sup> Apakah transformasi Soegija juga menghadapi resistensi? Suatu hari Soegija menanyakan pandangan ayahnya tentang seorang imam. Jawaban yang diperoleh dari ayahnya adalah suatu pandangan tentang seorang yang baik karena selain menghayati hidup selibat, imam juga membaktikan dirinya untuk pendidikan orang muda. Ketika Soegija mengajukan pertanyaan kepada ayahnya sekiranya Soegija menjadi imam, jawaban yang diperoleh dari ayahnya menjadi lain. Ayahnya keberatan karena berkaitan dengan persoalan membangun keluarga dan ketiadaan memiliki generasi penerus keluarga. Lantas bagaimana dengan ibunya? Sejak masa kecil, ibunya telah mengajarkannya untuk berprihatin dengan berpuasa, berpantang, dan semacamnya. Bagi orang Jawa, praktik hidup tersebut adalah cara untuk mendekatkan diri pada Sang Pencipta. Argumentasi inilah yang kemudian dipakai oleh Soegija untuk memperoleh izin dari ibunya. Soegija bercita-cita untuk menjadi seorang imam untuk menghayati hidup sebagai pengorbanan dan pelayanan. Dengan berlinangan air mata, ibunya memberikan restu bagi Soegija. Ketika peristiwa itu terjadi, sebenarnya Soegija sudah masuk dalam jenjang pendidikan seminari. Permintaan untuk mendapat restu orang tua sangat diperlukan untuk tahap *Rhetorica* – persiapan sebelum menjalani pendidikan lanjut di Negeri Belanda di tahun 1919.

Kesimpulan dari transformasi Soegija di masa-masa awal adalah perubahan berawal mula dari pertanyaan dan jawaban (rentetan pertanyaan dan berbagai pilihan jawaban), hati yang terbuka dari semua pihak (guru, orang tua dan diri sendiri), disiplin diri (berlatih dalam sekolah asrama) dan tujuan yang dihidupi dengan kuat. Wisudawan/wisudawati yang transformatif, untuk memulai transformasi, mulailah dengan menjawab pertanyaan cita-cita ke depan. Persoalan yang muncul dari orang tua, keluarga dan rekan sejawat harus disikapi dengan hati yang terbuka. Sejauh disiplin kita tegakkan, semoga tujuan segera tercapai baik secara individu maupun bersama-sama. Oleh karena transformasi adalah gerakan yang merupakan hakekat dan jati diri untuk berani berubah dan memiliki daya ubah untuk diri sendiri dan kelompok, untuk menuju suatu kebaikan.<sup>5</sup> "*Marilah di dalam lingkungan tempat tinggal/pekerdjaan, kita menjadi orang yang berarti, orang yang turut menentukan, berdasarkan prinsip-prinsip kita; jangan hanya turut gelombang, amem mlempe*" (Mgr. A. Soegijapranata, 8 Mei 1960 "Aksi Kemasjarkatan Katolik, Aksi Pantjasila").

Selamat Wisuda.

4 Rhenald Kasali, Self-Driving. Menjadi Driver atau Passenger? Penerbit Mizan, 2014

5 Ign. Dadut Setiadi, Natal yang transformatif, Tribun Jateng 18 Desember 2020 hal. 2

## Aktif Ikuti Sayembara Kompetisi Bidang Design



Pre dikat wisudawan terbaik berhasil diraih oleh **Leonardo Alvaro** atau sering disapa Varo pada Wisuda Periode I tahun 2021, dari Prodi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Unika Soegijapranata.

Dengan IPK 3,37, Varo telah menyelesaikan studinya pada tanggal 18 Desember 2020, dengan judul skripsinya, "Biophilic International Basketball Academy To Answer A New Normal Era" atau Akademi Basket Internasional dengan Pendekatan Biofilik untuk Menjawab Era New Normal."

Saat ditanya alasan memilih judul skripsinya, Varo dengan ringan menjelaskan. "Cari konsepnya nggak yang jauh-jauh, yaitu yang masih berkaitan dengan hobi saya yaitu basket. Selain itu ya memang merupakan salah satu keresahan pribadi melihat banyak atlet di cabang olahraga basket di Indonesia banyak sekali yang memiliki potensi besar tapi mereka tidak memiliki tempat yang layak. Lalu saya cari datanya, dan cari urgensinya."

Varo yang sebelumnya pernah bersekolah di SMA Kristen YSKI Semarang mempunyai hobi Basket, *make a content*, *podcasting*, dan *design architecture*.

Lalu untuk kenapa skripsinya menggunakan bahasa Inggris? Varo menerangkan bahwa waktu itu ia ditantang dosennya untuk memakai bahasa Inggris, karena memang topik yang ia pakai juga standar internasional jadi sekalian ia gunakan bahasa Inggris.

Menurutnya, pada era digital seperti sekarang, *youtube* menjadi salah satu *platform* favorit banyak orang. "Banyak *content creator* yang memberi pelatihan bahasa Inggris melalui media *youtube*," tuturnya. Oleh karena itu Varo tertarik untuk meneliti apakah banyak orang itu suka belajar bahasa Inggris dari *vlog* yang mereka tonton.

Putra Bapak Yohanes Sutrisno dan Ibu Wahyuni Sejati tersebut diam-diam ternyata sudah mau bekerja, kebetulan baru saja diterima di suatu perusahaan bernama *Good Reason Advertisement* di Jakarta. "Kalau soal kesibukan sebelum bekerja ini saya mengerjakan foto produk, pembuatan *souvenir*, *freelance design interior*, dan membuat konten *podcast*."

Anak bungsu dari tiga bersaudara tersebut juga aktif dalam beberapa kegiatan kampus, diantaranya pernah jadi panitia (sie kreatif) event SBL (*Soegijapranata Basketball League*) 2016 dan 2017. Saya juga pernah mewakili Unika dalam lomba POM Rayon I dan LIMA (Liga Mahasiswa). Selain itu saya juga aktif mengikuti beberapa sayembara (kompetisi di bidang *design*) seperti Kantor Bupati Sleman, *design interior apartment cordova* (Undip), gedung serbaguna Undip, dll.

"*Stay curious about something new*", itulah motto hidup dari Leonardo alvaro. Dan ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya bahwa jangan terlalu fokus sama angka (hasil), jangan sampai kamu terlalu fokus dengan angka lalu kehilangan banyak "*opportunity*", kehilangan teman, tidak bisa *networking with your circle*, tutupnya. (Thobie)

# Manfaatkan Teknologi dalam Bidang Teknik Sipil

“*Even trees didn't grow in the same speed, its okay if the pace is different*” itulah motto hidup dari **Patricia Bella Oktadhiansari**, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dari Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unika Soegijapranata dengan IPK 3,59 pada Wisuda periode I tahun 2021.



Wanita yang lahir di kota Semarang, 19 Oktober 1997 ini mengambil motto hidupnya sesuai dengan pengalaman yang pernah ia alami untuk menjadikan pribadinya seperti sekarang ini.

Bella, panggilan akrabnya, yang mempunyai hobi memasak, mendesain *wallpaper handphone*, menonton film dan mendengarkan musik ini sebelumnya pernah bersekolah di SMA N 5 Semarang. Menurutnya, genre musik apapun baginya dapat ia terima asalkan ia bisa menyanyikannya.

“Aplikasi Daya Dukung Tanah Pondasi Dangkal Berbasis MIT APP Inventor (Studi Kasus Ruko Jalan Sriwijaya, Wisma Mugasari, dan Gedung Demak)” adalah judul skripsi dari Bella.

“Saya dan partner skripsi saya berpikir bahwa di era yang modern ini dimana teknologi sudah maju perlu dimanfaatkan dalam bidang teknik sipil,” tuturnya. Mereka berdua membuat suatu aplikasi perhitungan yang dapat digunakan pada *smartphone* sehingga mempermudah penggunaannya. Tentu pengguna dari aplikasi ini perlu memiliki pengetahuan tentang teknik sipil untuk menggunakannya.

Putri dari Bapak Dhias Kiswantoro dan Ibu Maria Averta Anita Driarisiwi tersebut saat ini masih mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Namun banyak kegiatan produktif yang ia lakukan tentunya sembari mempersiapkan diri. Ia mengaku sedang hobi untuk mendesain *wallpaper handphone* untuk di *upload* di *twitter* serta *website pinterest* miliknya. “Selain itu saya juga lebih sering memasak untuk mencoba berbagai resep masakan di rumah,” tambahnya.

Anak kedua dari tiga bersaudara tersebut juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi. “Selain kegiatan perkuliahan pada tahun 2016-2017 saya diberi kesempatan untuk menjadi anggota SMFT sebagai sekretaris dan tahun 2017-2018 menjadi anggota KMTS sebagai sekretaris juga.”, tuturnya.

Pada semester 3 ia juga diberi kesempatan untuk menjadi asisten mahasiswa mata kuliah statistika, semester 5 sebagai asisten praktikum mata kuliah mekanika tanah, dan semester 9 sebagai asisten mahasiswa mata kuliah struktur beton. Ia juga diberi kepercayaan sebagai asisten mahasiswa dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) di Teknik Sipil Unika saat semester 7-8.

Cara ia membagi waktu adalah dengan membuat skala prioritas dari tugas-tugas yang harus ia lakukan. “Tugas perkuliahan tentu menjadi prioritas utama saya, tetapi bukan berarti saya meninggalkan tugas organisasi atau tugas yang lain.”, tuturnya. Ia juga terbiasa mencatat semua tenggat waktu dari tugasnya di meja belajar.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Bella cukup banyak dan pasti juga mengalami masa yang tidak menyenangkan. Menurutnya, ketika mengalami masa *down* yang ia lakukan paling sering mendengarkan lagu dan menonton video untuk membangkitkan *mood* ditambah juga bermain dengan kucing peliharaannya juga dapat memperbaiki *mood* yang sedang *down*.

“Kalian boleh sedih, boleh gagal tapi jangan menyerah. Lakukan semua hal yang sudah menjadi tanggung jawab kalian. Perbanyak pengalaman di luar kegiatan perkuliahan, misalnya organisasi atau pengalaman lain di luar kampus. Jangan lupa juga seneng-seneng sama teman-teman, kumpul bareng, main bareng”, pesannya untuk para adik tingkatnya. (Thobie)

# Ingin Bekerja pada Industri Besar Bidang Elektronika

Dara yang sering disapa Agata ini bernama **Agata Dita Wardani**, mengungkapkan kegembiraannya ketika mengetahui terpilih menjadi wisudawan terbaik Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Unika Soegijapranata pada wisuda periode I tahun 2021.

Dengan IPK 3,57, Agata yang merupakan alumnus PKBM Anugrah Bangsa Semarang telah menyelesaikan studinya dan berhak mendapat predikat *cum laude*.

Dalam pencapaian wisudawan terbaik ini, Agata sebetulnya tidak pernah berpikiran untuk berambisi menjadi wisudawan terbaik, “Jika saya menjadi wisudawan yang terbaik, saya mengapresiasinya sebagai sebuah *achievement* karena apapun yang saya lakukan selama kuliah di kampus ini, baik tugas, organisasi, penelitian dan hal-hal yang berhubungan dengan perkuliahan, saya selalu melakukan yang terbaik,” ungkapnya.



Dalam tugas akhirnya, Agata memilih topik “Pengaruh Pergeseran Sudut Fasa Terhadap Kinerja Motor Switched Reluctance.” Dan didalamnya ia membahas tentang motor listrik yaitu *Motor Switched Reluctance* dengan metode pergeseran sudut fasa untuk mendapatkan kinerja yang optimal. Kinerja yang optimal yang dibuktikan dengan pengujian pada laboratorium.

Agata yang merupakan putri dari pasangan Bapak Alexander Hendri dan Ibu Cicilia Suwarsiti, memiliki tiga saudara lainnya yaitu Bernadeth Candra Noviani, Cornelia Sharon Putri, dan Mikael Wisnu Wardana.

Setelah selesai studi ia berharap dapat merealisasikan materi dan ilmu yang ia dapatkan saat perkuliahan dengan bekerja pada sebuah industri besar di bidang elektronika sehingga ia dapat membantu orang tua dan saudaranya, sekaligus menata karir masa depannya sendiri, tuturnya.

Saat ditanya apa yang mendorongnya untuk memilih studi di Unika Soegijapranata, Agata yang pernah mendapatkan beberapa beasiswa saat studinya menjelaskan bahwa Unika Soegijapranata menjadi pilihannya karena banyak kenalan dan kerabatnya yang merekomendasikan untuk melanjutkan studi di Unika Soegijapranata sebab Unika salah satu PTS terbaik se Jawa Tengah.

Bahkan selain beasiswa yang didapatnya, Agata juga berhasil dalam proses publikasi ilmiah pada jurnal berindeks SINTA 2.

Saat ditanya apa motto hidupnya, Agata menjelaskan bahwa motto hidupnya adalah ‘Berusaha, Bersyukur, dan Berpasrah’. “Artinya berusaha adalah setiap hal yang saya akan lakukan mengusahakan hasil yang terbaik, kemudian arti bersyukur ialah bersyukur apapun yang saya dapat sampai saat ini, dan arti berpasrah yaitu menyerahkan segala sesuatu usaha kepada Tuhan,” tuturnya.

Pada akhir sesi wawancara, Agata menyampaikan kesannya selama studi di Unika. “Kuliah di Unika menjadikannya pribadi yang lebih baik, berani berbicara di depan umum, dan banyak dinamika yang dilakukan selama perkuliahan,” kenangnya. (FAS)

# Menjadi Profesional yang Beretika

Ada hal baru dalam wisuda periode I tahun 2021 Unika Soegijapranata ini dibanding wisuda sebelumnya, yaitu diwisudanya lulusan Prodi Program Profesi Insinyur (PPI) yang pertama dengan wisudawan terbaiknya yaitu **Ari Budiman** atau sering disapa Pak Ari.

Pak Ari yang berhasil menyelesaikan studinya dengan IPK 4,0 ini, telah memilih judul tugas akhirnya, “Profesionalisme Keinsinyuran Dalam Pemilihan Perkuatan Pondasi Dangkal Dengan Cerucuk Kayu.”



Dalam penjelasannya, Pak Ari mengemukakan bahwa yang dibahas dalam tugas akhirnya adalah mengenai pengalaman kerja saat menjalankan praktik keinsinyuran di lapangan atau proyek.

Pak Ari beserta isterinya yaitu dr. Ekayanti Lasiana, telah dikaruniai dua anak yang sudah dewasa yaitu Ari Ekasakti, SST, dan Ariana Safitri Putri yang masih studi di Fakultas kedokteran, UGM.

Dengan pengalaman yang Pak Ari miliki di bidang teknik sebagai kontraktor, perencana dan konsultan konstruksi, tidak menyurutkan semangatnya untuk menimba ilmu dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Anak pertama dari empat bersaudara putera dari Bapak Sumargi Yatmowasono ini tetap berupaya mengembangkan keilmuannya walau jika dilihat dari pengalaman di dunia kerja yang tergambar dari kesertaannya dalam berbagai keanggotaan dalam organisasi profesi keinsinyuran mulai dari PII, HPJI, ASEAN Eng dan ACPE Eng, telah menunjukkan kematangan dalam profesi teknik yang diembannya.

Saat ditanya mengapa memilih Unika Soegijapranata sebagai tempat menimba ilmu, Pak Ari yang merupakan alumnus Unissula Semarang ini memaparkan alasannya, “Waktu itu saya mengikuti webinar pembukaan Prodi PPI unika pada bulan juli 2020, dan tertarik untuk bergabung menjadi mahasiswa PS-PPI karena ada program RPL-nya, serta guna nemenuhi ketentuan dalam UUD no 11 tahun 2014 tentang profesi keinsinyuran,” terangnya.

Hal lain karena kampus Unika Soegijapranata lokasinya di Kota Semarang, sehingga lebih dekat dengan kediamannya dan segala aktifitas kerja yang dijalaninya. Dan tentunya sebagai dampak pandemi covid-19, maka saya mempunyai banyak waktu untuk bisa mengikuti studi di PS-PPI Unika, sebab saya bekerja dengan pola *Work from Home*, lanjutnya.

Dengan selesainya studi di PS-PPI Unika, Pak Ari berharap dapat menjaga etika profesi dan selalu berusaha menerapkan praktik keinsinyuran secara profesional dan proposional. Selain itu juga dapat menularkan dan berbagi ilmu serta pengalaman agar bermanfaat bagi keluarga dan orang lain, tutupnya. (FAS)

# Keluargaan dan Kehangatan yang Dirasakan

**N**amanya ialah **Jessica Chynthia**. Perempuan kelahiran 21 November 1991 ini merupakan wisudawati terbaik program studi Magister Hukum wisuda periode I tahun 2021. Buah hati dari pasangan Deffy Chinthia Aksan dan Ilham Wangsa ini juga lulus dengan IPK 3,77 dan berhak menyandang predikat *Cum Laude*.



Jessica pertama kali menginjakkan kakinya di Unika karena diajak teman. Namun tidak hanya karena diajak teman, ia memiliki perhatian khusus pada bidang hukum kesehatan. Ternyata setelah melakukan pencarian lebih mendalam, Unika merupakan salah satu pelopor dan yang terbaik di bidang hukum kesehatan. Ini yang semakin memantapkannya memilih Unika sebagai tempat mengasah pengetahuannya. Pilihannya pun tidak salah. Ia dibuat terkagum ketika melihat bagaimana perkembangan hukum kesehatan di Unika. Kemajuan itu pun didukung dengan staf pengajar yang sangat ramah dan memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi. Ini semakin

mendukungnya ketika menjalani studi Magister Hukum Kesehatan.

Selama menjalani studinya, Jessica begitu menikmati dinamika yang dilewati di prodi Magister Hukum Kesehatan. Kekeluargaan dan kehangatan yang dirasakan dari staf pengajar dan staf lainnya menjadi hal yang sangat dirasakannya. Ini terutama ia rasakan karena situasi dan kondisinya. Jessica sendiri merupakan ibu dari 3 anak dan tinggal di luar kota Semarang, sehingga ketika ada kelas ia pun harus meninggalkan anak-anaknya. Dalam hal ini para staf berusaha mengerti kondisinya dan sungguh ini yang begitu mengena bagi Jessica sendiri. Maka dari itu ada rasa sedih yang dirasakannya ketika tidak dapat menghadiri kelas. Namun demikian lebih dominanlah perasaan suka yang dialami selama dinamika perkuliahannya.

Terkait dengan tesisnya, Jessica memilih judul “Kajian Yuridis Terhadap Praktik Konsultasi Dokter Secara Online Dalam Perspektif Perlindungan Hak Pasien”. Judul ini diangkatnya dari tema yang sedang *booming* dan hangat diperbincangkan dunia kesehatan.

Jessica menuturkan akibat dari dasar hukum yang belum jelas membuat adanya beberapa kendala dan miskonsepsi dalam eksekusi praktiknya itu sendiri. “Jadi menurut saya sangat menarik untuk membahas mengenai ini dan saya berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia hukum kesehatan,” tuturnya.

Penyusunan tesis sendiri dijalani dengan banyak suka dan duka. Salah satu kesukarannya ialah keterbatasan komunikasi. Jessica menuturkan bahwa kedua dosen pembimbingnya dan dirinya berada di tempat yang berbeda semua. Dosen pembimbing pertamanya di Jakarta, yang kedua di Unika, sedangkan dirinya sendiri ada di Bali. Kondisi ini membuat proses bimbingan sebelum pandemi sudah dilakukan secara online. Baginya proses bimbingan ini memang lebih mudah di satu sisi, namun di sisi lain ada keinginan dari dirinya untuk bimbingan secara langsung sehingga lebih mengena.

Walaupun begitu, ia tetap bersyukur bahwa kedua dosen pembimbingnya tetap mendukung dan mendampingi proses penyusunan tesis. Ia merasakan kedua dosennya itu sangat proaktif dalam memberikan saran dan bimbingan, tuntunan dan arahnya pun dirasakan sangat baik sehingga hasil tesis yang dihasilkannya baik dan berkualitas, pun diselesaikan dengan cepat. Dan ya, Jessica bersyukur dan berterima kasih atas semuanya itu.

Akhirnya perjalanan Jessica di program studi Magister Hukum Kesehatan pun telah usai. Perjalanan baru pun siap dimulainya. Sambil menyongsong perjalanan itu pun, ia terus berharap apa yang sudah didapatkannya dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi banyak orang. “Saya berharap hasil tesis saya dapat bermanfaat bagi dunia hukum kesehatan dan mengharumkan nama Unika, dan saya juga berharap saya dapat terus mendalami bidang ini dan bekerja di bidang ini,” tutup Jessica. *Proficiat!* (IKO)

# Rencanakan Hal-Hal yang akan Dikerjakan Keesokan Harinya

“*Love what you do and do what you love*” Itulah motto hidup dari **Ika Setyorini**, sebagai salah seorang Wisudawan Terbaik dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata dengan IPK 3,74, pada wisuda periode I tahun 2021.

“Kalo kita melakukan sesuatu dengan suka hati hasilnya akan lebih *enjoy*”, kata wanita kelahiran Semarang, 23 Oktober 1998 ini. Menurutnya, ketika kita sudah terjun lalu mencintai apa yang kita lakukan lalu hasilnya akan baik.

Tya demikian panggilan akrabnya, yang katanya mempunyai hobi menyanyi, jalan-jalan ke tempat baru, dan membaca ini sebelumnya bersekolah di SMA Sint Louis Semarang. Ketika SMA juga sempat menjadi Ketua OSIS. Menurutnya dari hobinya membaca ia banyak menemukan banyak hal terkait isu yang hangat saat ini seperti apa dan dapat memotivasi hidup.

“Strategi Komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT PLN (PERSERO) Tanjung Jati B Pada Komunitas Nelayan Perairan Pulau Panjang” adalah judul skripsi dari Tya. Ide tersebut muncul karena PLN ini terpilih sebagai salah satu PLN yang paling produktif di Indonesia. Berikutnya ia ingin mengetahui mengenai strategi komunikasi CSR ke nelayan, yang bisa menambah gaji nelayan dan membudidayakan rajungan serta kepiting.

Putri dari Bapak R. Bambang Setyawan dan Ibu R. Eko Sarworini diam-diam ternyata sekarang sudah mencoba ikut banyak pelatihan dalam rangka meningkatkan *skill marketing* dan supaya bisa hebat dalam hal *editing*. Ia juga aktif di *wedding organizer* dan menjadikannya sebagai pekerjaannya.

Anak pertama dari tiga bersaudara ini adalah wanita yang aktif dalam berbagai kegiatan. Awal semester Ia menjadi panitia prodi, Ia juga pernah menjadi pendamping PTMB. Selain itu Ia juga aktif di Senat Mahasiswa Fakultas tahun 2017/2018.



Di luar kampus, Ia juga aktif dalam *Humanisasi Rotarac* yakni sebuah club semarang warak ngendog yang bergerak di organisasi internasional dalam bidang sosial masyarakat. Kegiatannya seperti mengajar bahasa inggris juga mendampingi ibu-ibu PKK Banyumanik.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Tya amat banyak. Namun Ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu untuk belajar yaitu dengan menggunakan “*to do list*”. “Saya biasanya selalu merencanakan terlebih dahulu hal-hal yang akan saya kerjakan untuk keesokan harinya”, tuturnya. Menurutnya dengan membuat “*to do list*” kita akan mampu untuk lebih mudah dalam mengatur waktu kita.

Ia pun tidak menyangka bahwa akan menjadi wisudawan terbaik dari program studi ilmu komunikasi. Ketika memang moodnya sedang turun, Ia cenderung meng*afirmasi* hal-hal positif ke diri sendiri dan juga lebih suka cerita ke orang lain.

Ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya agar dapat memanfaatkan waktu kuliah dengan kegiatan-kegiatan yang positif. “Mungkin kalau ada teman lain mengajak untuk bermalas-malasan, jangan diikutin”, pesannya. “Jadilah diri sendiri dan tidak usah pedulikan hal negatif dari orang lain.”, pungkasnya. (Thobie)

# SELESAIKAN APA YANG TELAH KAMU MULAI

**E**dwin Sanjaya, mengenyam pendidikan S1 dan S2 di Unika Soegijapranata, lahir di Semarang, 28 Agustus 1995, Putra dari Hartanto Teguh Santoso ini merasa bangga yang ditunjukkan dengan IPK kelulusan yaitu 3,79 dengan menyandang predikat *Cum Laude*, yang memiliki kesan tersendiri berkuliah di kampus ungu tercinta ini.



Sebenarnya Edwin mengikuti program *double degree* setelah lulus S1 yang langsung lanjut S2, tetapi saat setelah lulus S1 ia langsung bekerja selama 2 tahun, Edwin merasa perlu S2 untuk menambah ilmu baru yang nantinya dapat diaplikasikan ke dunia kerja. Rencananya setelah kelulusannya ini Edwin akan membuka usaha.

Menurut Edwin untuk melanjutkan S2 harus memiliki konsep bahwa kuliah S2 bukanlah untuk menaikkan jenjang karir atau demi pangkat tetapi lebih pada menambah ilmu pengetahuan.

Banyaknya pengalaman yang dapat diambil mulai dari sisi pengetahuan, *softskill* yang terus diasah, bertemu banyak teman yang berbeda latar belakang sehingga dapat saling belajar.

Penulisan tesis dilakukan pertama kali di Taiwan karena sedang mengikuti program *double degree* yang diselenggarakan oleh Unika Soegijapranata. Adapun judul tesis yang dipilih yaitu “A Study Of The Influencing Factors On Repurchase Intention In An Omni-Channel Service. The Case Of Gojek In Indonesia,”

Proses penulisan ini dilakukan secara giat oleh Edwin Sanjaya dan banyaknya koordinasi dengan dosen pembimbing sehingga penulisan terhitung cepat.

Mulai dari konsultasi mengenai topik yang diambil, proses pengerjaan yang selalu *update* serta revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing. Bagi Edwin hambatan yang dirasakan selama proses penulisan tesis ini adalah lebih mengarah pada sifat malasnyanya. Ditambah di masa pandemi seperti ini yang lebih sering di rumah dan hal tersebut membuat menjadi malas dalam mengerjakan tugas bahkan penulisan tesis. Seharusnya saat di rumah merupakan waktu yang tepat dalam penulisan tesis tetapi terkadang melakukan aktivitas lain.

Proses penulisan tesis hingga akhirnya dapat selesai karena pertama berasal dari niat diri sendiri. Dari dalam diri kita sendirilah yang sangat mempengaruhi apa yang akan dilakukan. Dukungan dan doa dari orang tua serta dosen pembimbing, juga memberikan semangat agar tekun dalam menyelesaikan proses tesis ini.

“Untuk memberikan pengetahuan dan juga pandangan-pandangan baru bagi para pembaca bahwa terdapat hal-hal baru yang bisa diperoleh dari tulisan tersebut yang tentunya bermanfaat bagi pembaca terutama para pebisnis karena tesis saya lebih ditujukan kepada para pemilik bisnis,” jelas Edwin.

“Selesaikan apa yang telah kamu mulai, jadi kita harus terus semangat untuk menyelesaikan pekerjaan dan aktivitas apapun yang telah kita mulai sebelumnya, karena jika tidak, kita akan buang-buang tenaga dan waktu. Saat pertama kali kita mulai melakukan suatu hal, berarti kita percaya bahwa suatu hal tersebut dapat menghasilkan hal yang baik bagi kita, oleh sebab itu kita harus menyelesaikannya,” tutur Edwin. (lid)

# Belajar Lebih Banyak dengan Mengikuti Kegiatan

Percaya jika ingin mencapai sebuah mimpi, kita juga harus berusaha untuk mencapainya. Itulah yang memotivasi **Tan, Kevin Hartanto** setiap ia mengerjakan sesuatu hingga menjadi wisudawan terbaik program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata



Kevin atau KH, panggilan akrabnya, percaya bahwa mimpi yang tinggi jika tidak diikuti dengan usaha tidak akan menghasilkan apapun. Laki-laki yang suka membaca, mendengarkan musik, menonton film, dan bermain *game* untuk mengisi waktu luangnya di masa pandemi ini meringkas semangat itu dalam motto hidupnya, “*Dream and reality is bridged by work*”. Alumni SMA Sedes Sapientiae Semarang ini berhasil menyelesaikan studinya dengan IPK 3,71 predikat *Cum Laude*.

Dari beberapa pengalaman yang ia dapatkan di Unika, pengalaman yang paling berkesan menurutnya adalah ketika mengikuti studi lapangan bersama beberapa mahasiswa dan dosen dari Universitas Leibniz Hannover Jerman. Di kegiatan itu, ia mendapatkan kesempatan menambah relasi dan pengetahuan selama kurang lebih satu bulan dengan mereka. Selain itu, ia juga merasa beruntung karena dapat mengikuti salah satu mata kuliah dengan mahasiswa yang sangat sedikit. Dari yang awalnya ia kira akan menjadi kelas yang membosankan, ternyata dengan jumlah mahasiswa yang sedikit, ia justru dapat memperoleh materi dengan baik dan memiliki *engagement* yang baik dengan dosen pengampu.

Sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika, ada beberapa kegiatan wajib yang ia ikuti seperti

LKTD, LKMM, dan ATGW. Ia pernah menjadi panitia di bidang publikasi dan dokumentasi pada kepanitiaan ECOSOS dan ECOFEST yang diselenggarakan oleh BEM FEB, menjadi ketua dalam seminar *International Day* yang diselenggarakan oleh *International Office* Unika Soegijapranata, menjadi panitia PTMB untuk membantu mahasiswa baru di Unika Soegijapranata, serta menjadi relawan pada penelitian bersama mahasiswa dan dosen dari Universitas Leibniz, Hannover di Jerman. Menurutnya, kegiatan-kegiatan yang ia lakukan ini membantunya untuk mencoba hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah ia lakukan.

Dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Pengujian Perolehan Laba Atas Penggunaan Aturan Perdagangan Teknikal *Moving Average Convergence Divergence* pada Saham yang Terdaftar pada BEI Periode 2016-2018”, ia mencoba membahas tentang salah satu alat yang digunakan oleh beberapa orang sebagai dasar pertimbangan dalam kegiatan jual beli saham. Singkatnya, mencari tahu tentang kinerja alat tersebut di Indonesia dalam menghasilkan laba untuk penggunanya.

“Saat ini, semakin banyak orang, terutama anak muda yang mulai bermain saham. Jika tidak memiliki pengetahuan yang cukup, bermain saham justru terlihat seperti *gambling* dan bisa jadi orang yang melakukannya bukannya untung malah rugi. Penelitian yang telah saya lakukan diharapkan dapat menjadi tambahan informasi tentang pasar modal bagi mereka yang sudah maupun akan melakukan perdagangan di pasar modal,” terang Kevin menjelaskan ketertarikannya meneliti topik itu.

Ia menyadari bahwa kesulitan terbesar dalam mengerjakan skripsi adalah rasa malas dari diri sendiri. Berbeda seperti tugas di masa perkuliahan, saat mengerjakan skripsi tidak ada *deadline* sehingga kadang perasaan terlalu santai muncul karena merasa skripsi dapat dikerjakan kapan saja. Kadang rasa malas itu juga muncul karena beban pikiran bahwa skripsi merupakan tugas yang sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diselesaikan. Untuk mengatasi rasa malas itu, ia selalu berusaha meminta bantuan dan mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat. Rasa malas biasanya mulai hilang setelah ia mulai mengerjakan skripsi.

“Biasanya saya membagi pekerjaan saya dan memberi *deadline* kepada diri saya sendiri untuk masing-masing bagian sebagai salah satu cara untuk mengurangi beban pikiran. Dengan begitu, saya merasa skripsi sebagai kumpulan beberapa pekerjaan yang mudah, bukan satu hal yang sangat sulit untuk dikerjakan,” ungkap Kevin berbagi cerita.

Kepada teman-teman mahasiswa lainnya, ia mengungkapkan harapan dan pesannya, “Ikuti kegiatan sebanyak-banyaknya. Karena di kelas kita belajar banyak, namun kita juga dapat belajar lebih banyak melalui kegiatan-kegiatan yang dapat kita ikuti selama menempuh masa perkuliahan seperti bagaimana bekerja dalam kelompok, bagaimana cara mengutarakan pendapat, dan juga bertemu dengan banyak orang untuk menambah relasi. Namun jangan sampai kuliah kita justru terganggu oleh kegiatan lain yang kita lakukan”. (B. Agatha)

# Tingkatkan Percaya Diri dengan Aktif dalam Kegiatan Kampus

Joe sapaan dekat dari **Albert Johansen** ini akhirnya berhasil menyelesaikan studi S1 di Program Studi (Prodi) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unika Soegijapranata, bahkan terpilih menjadi wisudawan terbaik Prodi Akuntansi dengan IPK 3,68 pada Wisuda periode I tahun 2021, dengan predikat *cum laude*.

Putra dari Liem Giok Swan ini kelahiran Surabaya, 11 Februari 1998. Ia sangat bangga dengan apa yang telah dicapai terutama dalam menyelesaikan studi ini. Namun didapatkannya gelar sarjana akuntansi tidak membuat dia cepat puas.



Lulusan SMA Karangturi Semarang ini pada mulanya adalah sesosok yang sangat kurang percaya diri dan kurang berani bila berbicara dengan dilihat banyak orang.

Kelemahan ini akhirnya mulai teratasi setelah banyak mengikuti kegiatan kepanitiaan di kampus dan menjadi langkah awal bagi Joe untuk terus belajar memperbaiki rasa percaya diri.

Mulai dari mencalonkan diri menjadi Ketua BEM-FEB walau namun kurangnya suara tidak membuat Joe putus asa sehingga menjadi anggota BEM-FEB Periode 2017/2018 yaitu sebagai Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan.

Tidak hanya dilingkup fakultas saja Joe melatih rasa percaya diri tetapi target selanjutnya yaitu tingkat universitas dengan menjadi anggota SMU (Senat Mahasiswa Universitas) Periode 2018/2019 yaitu sebagai Komisi Advokasi.

Mengangkat judul skripsi yaitu “Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pendukung Keputusan Pengadaan dan Persediaan Barang dengan Metode *Just In Time* yang Terintegrasi (Studi Kasus : Perusahaan Bantal Guling Asean)” adalah hasil berkaca dari pembelajaran mengikuti KKKU (Kuliah Kerja Usaha) saat di kampus. Skripsi yang dikerjakan akhirnya bisa diselesaikan, dan hasilnya sangat memuaskan terutama menjadi kebanggaan terhadap diri sendiri.

“Saya tergerak untuk membantu perusahaan UMKM bidang manufaktur di Semarang dalam menunjang aktivitas perusahaan seperti pencatatan akuntansi, pengadaan dan persediaan barang, dan sebagainya. Umumnya perusahaan UMKM dalam melaksanakan kegiatan sehari-harinya rata-rata pencatatan masih sederhana dan manual, tidak terkomputerisasi dengan baik, tidak mempunyai laporan keuangan untuk mengukur keuntungan maupun kerugian dalam proses penjualannya. Sehingga saya mengambil satu sampel UMKM di Kemijen dengan tujuan saya untuk membantu perusahaan menentukan berapa banyak pengadaan dan persediaan barang saat menerima order penjualan dari konsumen yang nantinya dapat digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan dengan metode *Just In Time*. Selain itu, juga membantu perusahaan dalam pencatatan transaksi dan laporan keuangan akuntansi secara komputerisasi,” ungkap Joe.

Proses penulisan skripsi ini bukan tanpa kendala, tapi berkat dukungan dan doa dari keluarga, lingkungan sekitar dan pembimbing akhirnya skripsi bisa terselesaikan.

“Terima kasih kepada Unika untuk pengalamannya selama empat tahun ini. Pesan untuk adik tingkat, teruslah berkarya, jangan putus asa, tetap semangat dalam menjalani kuliah *online*. Untuk yang sudah lulus dan sedang mencari kerja, semangat yaaa! kalian pasti bisa kok menemukan perusahaan yang kalian inginkan. Jangan pernah merasa cepat puas dengan apa yang telah kamu jalani atau selesaikan, teruslah belajar dan mencoba akan hal yang baru dan bisa lebih dari ini. Kita tidak akan memiliki kondisi yang lebih baik di masa depan jika kita puas dengan semua yang kita miliki saat ini. Siapa tahu kalian menemukan hal - hal yang seru dan baru yang belum pernah kalian rasakan atau miliki sebelumnya,” tutup Joe dengan bangga. (lid)

# Tetap Pantang Menyerah Walau Pandemi Menyerang

“**H**ati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang.” Itulah moto dari **Maria Pragawati Mari**, lulusan terbaik program studi Perpajakan pada Wisuda periode I tahun 2021. Gadis kelahiran Siantau, 24 Oktober 2000 ini tidak hanya meraih gelar lulusan terbaik, namun juga meraih predikat *Cum Laude* dengan IPK 3,53.



Hasil dan prestasi yang diraihinya ini ditempuhnya tidak melalui jalan yang mulus-nyaman, melainkan jalan berkelok. Salah satunya ialah pengalaman awal ketika baru bergabung sebagai civitas akademika Unika Soegijapranata, setelah sebelumnya lulus dari SMA PL Santo Yohanes Ketapang.

Sebagai seseorang yang baru pertama kali merantau di pulau Jawa dan keluar dari pulau Kalimantan, Maria perlu menyesuaikan dirinya di sana-sini. Ia menuturkan masih perlu melakukan adaptasi budaya, bahasa, kebiasaan, dan banyak hal lain, yang jelas berbeda. Namun syukurlah bahwa ada teman-teman yang setia membantu untuk melakukan adaptasi sehingga tantangan perbedaan itu pun mampu diatasinya pelan-pelan.

Tantangan dinamika pun tidak berhenti sampai di situ. Kadangkala ia masih merasa minder karena merasa kurang memiliki pengetahuan dibandingkan teman-teman yang lain. Namun Maria coba berproses pelan-pelan mengatasi itu semua. Ketegaran dan ketabahannya pun berbuah hasil yang luar biasa, mulai dari mendapatkan berbagai pengalaman, pengetahuan baru, kenalan, hingga pada puncaknya ialah ia mampu lulus sebagai wisudawati terbaik dari program studi Perpajakan.

Terkait dengan tugas akhir, Maria memilih judul “Dampak Perubahan Tarif Pajak Restoran Sesuai Perda Nomor 10 Tahun 2010 Menjadi Perda Nomor 13 Tahun 2013”. Ia menuturkan bahwa ini merupakan judul kedua yang diajukannya.

Judul pertama yang dulu ingin diusung terkait dengan pajak bumi dan bangunan tidak disetujui pembimbing, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangatnya, ia pun mulai mencoba mencari dan membaca referensi lain hingga akhirnya ia memilih judul tugas akhirnya yang sekarang itu. Judul tersebut diajukan dengan pertimbangan ketersediaan data yang mumpuni di kantor BKUD tempat ia magang. Akhirnya dosen pembimbing pun meluluskan judul tersebut.

Setelah judul yang diluluskan itu, penyusunan tugas akhir pun dimulai. Dinamikanya pun tidak mudah. Ia sempat terkendala ketika akan mengambil data. Ini dikarenakan ketika ia sedang menyusun tugas akhir tersebut, pandemi Covid-19 malah merebak. Terbataslah ruang pergerakan Maria. Ini masih ditambah dengan jarak antara kantor BKUD tempatnya magang dan tempat tinggalnya pun berada di kota yang berbeda. Namun dalam kondisi yang demikian, ia tetap berusaha dan tidak menyerah. Dukungan dari orang terdekatnya serta keinginan untuk terus menempa diri di jenjang pendidikan yang lebih tinggi menjadi api semangatnya untuk terus berusaha. Hingga akhirnya ia pun berhasil menyelesaikan studinya dengan maksimal.

Kini ia pun telah lulus dan resmi meninggalkan Unika sebagai almamater, ibu yang telah menyusuinya. Ada harapan besar darinya untuk menjadi berguna bagi sesama. Ia ingin agar segala pengetahuan dan pengalaman yang didapatkannya selama menempuh pendidikan di Unika, selama PKL, penyusunan tugas akhir dapat bermanfaat baginya untuk berdaya guna bagi sesama. Proficiat! (IKO)

# Terkesan dengan Atmosfer Kampus yang Sangat Mendukung Studi

**R**omo **Kanisius Dorman, SVD** atau akrab disapa Romo Karni SVD. Beliau merupakan seorang imam *Societas Verbi Divini (SVD)* atau akrab dikenal dengan Serikat Sabda Allah, yang lahir di Labuan Bajo (Flores), 17 September 1979.

“Menjadikan diri sebagai berkat untuk sesama” merupakan moto Romo Karni yang dulu menjadi formator (pembina) bagi para novis di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk, Atambua ini merupakan lulusan terbaik dari program studi Magister Sains Psikologi periode wisuda Maret 2021. Alumnus Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero, Maumere Flores ini juga berhasil meraih predikat *Cum Laude* dengan IPK 3,78.

Romo Karni sendiri mengakui begitu terkesan dengan para dosen Unika. Beliau menyatakan para dosen memiliki profesionalisme dan semangat melayani yang luar biasa, tidak mengenal lelah berbagi ilmu, sistem pembelajaran yang baik (selalu ada *feedback* dari setiap tugas), pun para dosen ini siap menjadi sahabat yang baik, yang mendengarkan dan membantu mahasiswanya. Kesan itu pun didapatkan juga dari suasana-suasana lain yang ada di Unika, seperti perpustakaan dengan pelayanan yang menyenangkan dan memberikan referensi ilmiah yang baik, adanya informasi perkuliahan dan administrasi yang diinformasikan dengan baik, serta dukungan dari teman-teman seangkatan yang ramah.

Kesan yang baik ini rupanya merupakan pengolahan atas proses panjang dalam dinamikanya berkuliah di Unika. Sebab ketika masuk di semester awal, Romo Karni sempat merasa seperti berada dalam gua yang gelap. Beliau bingung mau berjalan kemana, seperti melakukan perjalanan tanpa diterangi obor, jalan pun terasa panjang, namun beliau tidak menyerah. Prinsipnya ialah, “Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada kemauan dan komitmen untuk menyelesaikan. Untuk itu, optimislah selalu karena hidup terus mengalir dan menyingkapkan sejuta asa yang membesarkan hati.” Bekal ini yang mendorongnya untuk memperbaiki diri, sehingga suasana kuliah pun menjadi menyenangkan pada periode berikutnya.

Romo Karni memilih judul tesis “Hubungan Dukungan Teman dan Penerimaan Diri dengan Kepercayaan Diri Frater Novisiat SVD St. Yosef Nenuk, Atambua.” Judul ini diambilnya setelah berefleksi pada pengalamannya sebagai formator para novis di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk, Atambua.

Beliau melihat bahwa fenomena yang sering terjadi pada para frater ialah rasa percaya diri yang kurang. Ini tidak hanya ditemukan dalam evaluasi dari para staf, namun juga dalam evaluasi interen (*correctio fraterna*) para frater. Padahal bagi Romo Karni, kepercayaan diri bagi seorang calon imam itu begitu penting. Ada beberapa alasan. Pertama, sebagai orang yang akan mengembang tugas pelayanan dan kenabian Yesus di masa depan, yang akan memimpin Gereja (bersama Uskup), para frater harus bisa tampil di depan umum.

Yang kedua ialah karena para frater ini ialah orang muda dengan banyak bakat. Bakat tersebut itu dapat berkembang optimal bila memiliki rasa percaya diri. Berbekal pengalaman tersebut, disusunlah tesis tersebut yang hasilnya menunjukkan bahwa dukungan antar teman dalam hidup berkomunitas serta kemampuan menerima diri mempengaruhi kepercayaan diri para frater.



Lebih lanjut, dalam penyusunan tesis tersebut, Romo Karni menuturkan tidak banyak mengalami kesulitan atau tantangan yang besar. Beliau berusaha menyelesaikan tesis dengan sukacita dan kegembiraan yang didorong keingintahuan yang besar akan topik yang dialaminya. Satu dua kesulitan yang mungkin dialami, namun syukur kepada Allah bahwa kesulitan itu dapat dilewati dengan bantuan para dosen pembimbing (Dr Suparmi MSi dan Dra Sri Sumijati MSi) yang mendukung, ramah, setia, dan profesional. Beliau juga bersyukur mendapatkan bantuan dari beberapa pihak lain seperti Dr A Rachmad Djati Winarno MS yang menjadi teman diskusi penelitian, pihak perpustakaan dan staf sekretariat (Mbak Erlin) yang setia melayani, pun juga beberapa rekan imam yang setia untuk menjadi rekan diskusi.

Akhirnya perjalanan Romo Karni, SVD di Unika pun telah usai. Kini beliau kembali ke tempat asalnya untuk melanjutkan perutusan sebagai formator di Novisiat SVD St. Yosef Nenuk, Atambua.

Romo Karni memiliki beberapa harapan besar, terutama perkembangan dari program studi Magister Sains Psikologi. Bagi beliau sendiri, adalah proses untuk mengharumkan nama baik almamaternya lewat karya pelayanannya. Beberapa langkah yang sudah dirancangkannya seperti: promosi Unika dimana pun beliau diutus, semakin mengembangkan ilmu psikologinya, mengaplikasikan teori psikologi yang sudah didapatnya dalam perutusannya sebagai formator calon imam SVD, keterbukaannya untuk menjadi pembicara dalam seminar atau ceramah dengan tema psikologi perkembangan anak, serta produktif menulis artikel psikologi (salah satunya melalui “Psychology for Daily Life”, forum yang telah dirintis beliau satu tahun yang lalu). Proficiat Romo Karni SVD, selamat berkarya dan melayani! (IKO)

# Bertanggung Jawab dan Berkomitmen Menyelesaikan Studi

Unika Soegijapranata yang melaksanakan wisuda periode I tahun 2021, telah memilih para wisudawan terbaik dari masing-masing Prodi, salah satunya adalah dari Prodi Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata, dan yang terpilih adalah **Monica Christiana Widodo** atau sering disapa Monic, dengan IPK 3,84 berpredikat cum laude.

Monic yang kelahiran Semarang, 10 Agustus 1995 ini adalah putri pasangan Bapak Gideon Widodo dan Ibu Christine Nusantara, dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Dalam perjalanan studinya, Monic yang merupakan alumnus Unika Soegijapranata dan terpilih menjadi wisudawan terbaik ini, sempat membagikan pengalamannya selama studi terutama saat studi Magister Profesi Psikologi.

“Saya merasa bahwa studi di S2 ini sebenarnya tidak mudah. Prosesnya sangat panjang dan membutuhkan daya tahan untuk menyelesaikannya. Beberapa kali rasanya energi saya cukup terkuras untuk menyelesaikan PKPP dan menghadapi ujian HIMPSI, namun masih harus lanjut berjuang untuk menyelesaikan thesis. Ketika dijalani, prosesnya terasa sangat lama dan melelahkan karena masih banyak yang harus dilakukan. Pada situasi ini, pilihan ada di tangan masing-masing orang untuk menentukan seberapa besar usahanya dan kapan akan menyelesaikan studinya. Hal ini membuat saya sadar bahwa meskipun merasa lelah, saya selalu bisa memilih untuk tetap bertanggung jawab menyelesaikan studi saya. Prosesnya memang panjang, tetapi berhenti di tengah jalan juga tidak menyelesaikan masalah. Hal ini mendorong saya untuk berkomitmen menyelesaikan studi saya hingga selesai,” paparnya.

Namun dibalik itu semua, ada buah manis yang saya dapatkan, karena saat ini saya sudah diterima sebagai *Human Capital Specialist* di salah satu bank swasta terbesar di Indonesia, namun baru akan aktif bekerja sesudah wisuda. Saya masih mempersiapkan untuk keperluan pekerjaan dengan mengambil *online course* yang akan menunjang pekerjaan saya secara teknis, imbuhnya.

Dalam penyelesaian studinya, Monic memilih judul Thesis “*Organizational Readiness for Change* ditinjau dari *Perceived Organizational Support* dan *Leader-Member Exchange*.”

Dan yang melatarbelakangi memilih judul tersebut adalah karena ia melihat bahwa saat ini tren industri cukup banyak berubah. Perusahaan yang tadinya bersifat tradisional saat ini mulai bertransformasi untuk mempertahankan posisi kompetitifnya dalam persaingan industri, sehingga ia menyoroti kesiapan organisasi untuk menghadapi perubahan ini.

Selain itu, topik mengenai *organizational readiness for change* juga tampaknya masih jarang diteliti sehingga menarik untuk dibedah lebih lanjut, terang Monic yang

memiliki motto hidup ‘*The sun will rise, and I will try again*’ ini.

Monic yang memiliki hobi membaca dan *travelling*, dalam aktifitas studinya tak hanya mengasah *hard skill*-nya saja tetapi Monic juga mencoba mengembangkan *soft skill*-nya dengan mengaplikasikan ilmunya sembari menempuh kuliah.

“Selama studi S2, saya banyak berfokus untuk mengerjakan *projects* dengan beberapa perusahaan. *Projects* yang saya tangani berfokus pada berbagai bidang *human resources* sesuai dengan program studi saya. *Project* ini sebenarnya penting karena menjadi kesempatan untuk mempraktekkan langsung ilmu yang saya dapatkan di kelas sekaligus mengasah *technical skill* secara lebih spesifik,” ujarnya.

Untuk pembagian waktu saya selalu mengingat bahwa menyelesaikan studi tetap menjadi prioritas utama yang perlu diperhatikan. Hal yang saya lakukan biasanya mengerjakan dahulu tugas-tugas yang berkaitan dengan kuliah, baru di sela-sela waktu tersebut (seperti saat menunggu *feedback* dari dosen) saya gunakan untuk mengerjakan *project* dengan perusahaan, lanjutnya.

Pesan yang disampaikan untuk rekan mahasiswa yang masih studi, ‘Selalu selesaikan apa yang kita mulai dan pilihlah berfokus untuk membuat kemajuan-kemajuan konsisten setiap harinya. Dengan demikian kita akan sampai di tujuan akhir,’ pungkasnya. (Thobie)



# Berkesempatan Mengikuti Beberapa Perlombaan Tingkat Nasional dan Internasional

“**P**elaut hebat tidak lahir dari lautan yang tenang” Itulah motto hidup dari **Sandro Setiawan Sanjaya** salah seorang Wisudawan Terbaik dari Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dengan IPK 3, 61 serta lulus dengan predikat *cum laude*, pada Wisuda Periode I tahun 2021.

Pria kelahiran Surakarta, 11 Juli 1998 ini mengaku mengambil motto hidupnya dari pengalamannya bahwa selama kita berada di zona nyaman itu tidak akan bisa membentuk diri kita. “Bejana yang indah saja harus dibuat dengan proses yang lama dan berat.”, tuturnya. Menurutnya kalau kita mau menjadi hebat keluarlah dari zona nyaman dan mempunyai kemauan untuk berproses.



Sandro yang katanya mempunyai hobi menyanyi dan *travelling* ini sebelumnya bersekolah di SMA Negeri 5 Surakarta. Dari hobinya dalam menyanyi ia pun ikut menjadi anggota bahkan ketua UKM Gratia Choir.

“Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Compulsive Buying pada Mahasiswa” adalah judul skripsi dari Sandro. Ide tersebut muncul bersama kedua sahabatnya yaitu Yohanes dan Yunita yang tertarik mengenai topik Psikologi Industri dan Organisasi.

“Awalnya ada tawaran dari dosen pembimbing, yaitu Bu Kristiana mengenai penelitian payung Psikolog Konsumen, mengenai *Compulsive Buying* dan kami bertiga memutuskan masuk ke dalam penelitian tersebut,” tuturnya. Setelah ia mempelajari, ternyata memang topik yang ia ambil sedang *relate* dengan kehidupan mahasiswa belakangan ini dan memang terjadi di sekitarnya. Itulah alasan Sandro semakin terdorong untuk mengambil topik ini.

Putra dari Bapak Ong Kiem Siang dan Ibu Dewi Setyawati diam-diam sudah bekerja di PT Arta Boga Cemerlang (OT Group) Jawa Timur Selatan sebagai *Recruitment Staff*.

Anak terakhir dari 2 bersaudara ini juga aktif dalam berbagai kegiatan di Kampus. “Selama berkuliah saya aktif di salah satu UKM Universitas, yaitu UKM Gratia karena ingin mengembangkan dan menyalurkan hobi saya.”, tuturnya.

Ia pun bercerita bahwa ia bergabung di Gratia Choir sejak 2016 hingga tamat kuliah. Selama di Gratia ia pernah tergabung dalam kepengurusan, yaitu pada tahun 2017/2018 di divisi HR dan Humas, dan di tahun 2019/2020 menjadi ketua umum UKM Gratia.

Menurutnya, ketika bergabung dalam UKM Gratia saya berkesempatan mengikuti beberapa perlombaan tingkat nasional dan internasional, baik di dalam maupun luar negeri. “Banyak pengalaman yang saya dapatkan dari kegiatan yang saya ikuti dan sudah pasti mengolah *soft skills* dan *hard skills* saya,” tambahnya.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Sandro amat banyak. Namun ia juga mempunyai cara untuk membagi waktu untuk belajar. Ia menyiasati dengan mengatur jam tidur dan mengerjakan tugas. Selama berkuliah ia aktif di UKM Gratia dan ia cenderung pulang larut malam karena adanya latihan rutin dan latihan lomba. Ia pun belajar memilah prioritas mana yang harus dikerjakan atau dipelajari terlebih dahulu untuk kegiatan perkuliahan seminggu ke depan.

Ia pun tidak menyangka bahwa akan menjadi wisudawan terbaik dari Prodi Psikologi. Ketika memang moodnya sedang turun yang ia lakukan adalah menghabiskan waktu untuk “*me time*” dengan tidur atau menonton film. “Terkadang juga saya rehat sebentar dari kegiatan sehari-hari selama kuliah misalnya dengan tidak mengikuti kegiatan dalam satu hari” tuturnya. Menurutnya ia perlu *recharge* energinya dan dengan cara itu akan kembali lebih bersemangat.

Ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya supaya memanfaatkan kesempatan untuk belajar dan berkembang di masa kuliah, dengan mengolah *soft skills* dan *hard skills*. “Percayalah semua apa yang kamu pelajari di bangku kuliah akan membentuk pola pikirmu di masa depan dan kamu tidak akan bisa mengulang momen tersebut.”, pungkasnya. (Thobie)

# Terlibat Dalam Banyak Kegiatan Menyenangkan

“**L**akukan yang terbaik untuk semua yang kita kerjakan. Urusan upah, itu hanya bonus”, itulah motto hidup dari **Angela Purnamasari Sumargo**, sebagai salah seorang wisudawan terbaik dari Prodi Teknologi Pangan Fakultas Teknik Pertanian Unika Soegijapranata dengan IPK 3,64, pada Wisuda periode I tahun 2021.

Wanita yang lahir di Karawang, 8 Juni 1998 ini mengambil motto hidupnya sesuai dengan pengalaman yang pernah ia alami untuk menjadikan pribadinya seperti sekarang ini.



Ina, panggilan akrabnya, yang mempunyai hobi memasak, mendekor atau dekorasi ini sebelumnya pernah bersekolah di SMAK 3 BPK Penabur Bandung, dan dalam skripsinya Ina menulis tentang “Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Zat Penstabil Pada Mutu, Karakteristik Fisik dan Sensori Kulit Creamy Crepes Selama Proses Penyimpanan”.

“Sebenarnya proyek skripsi itu adalah proyek usaha milik salah satu dosen FTP Unika. Jadi beliau ingin produk yang dijualnya memiliki kualitas yang baik meskipun melalui masa simpan selama beberapa hari. Maka dari itu saya ingin mengetahui jenis dan konsentrasi zat penstabil apa sih yang paling baik untuk digunakan dalam produk tersebut dan tentunya memiliki batasan-batasan tersendiri dalam pemilihan zat penstabil tersebut,”

terang Ina menjelaskan skripsinya.

Putri dari Bapak Iwan Sumargo (alm) yang merupakan anak bungsu dari empat bersaudara tersebut, juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi di kampus Unika. “Dulu aku pernah terlibat dalam kegiatan ATGW sebagai *Co.Trainer* tahun 2017 sampai tahun 2018. Nah, waktu aku ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan ATGW seru banget sih. Kita tidak cuma diajari jadi *Co.Trainer* saat *play* ATGW aja. Tapi lebih dari pada itu aku juga ikut di kepanitiaan ATGW dan berpartisipasi sebagai bendahara dalam acara *gathering Co.Trainer* dari beberapa angkatan,” ungkapnya.

Dalam acara *gathering* itu, kita cari dana bareng-bareng, dan menyiapkan acara bersama. Dan saat berpartisipasi dalam kepanitiaan ATGW itu, mental kita dilatih banget. Kita benar-benar diajari jadi orang yang detail, teliti, dan dilatih bagaimana caranya menghadapi orang-orang dengan kepribadian yang berbeda.

“Banyak hal yang aku dapetkan dari ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan ATGW sebagai *Co.Trainer*. Dan yang paling serunya lagi, kita sebagai *Co.Trainer* itu selalu menginap di *Training Center* UNIKA sehari sebelum *play*. Nah dari situ kita sudah terbiasa bersama dan sudah seperti keluarga sendiri antar *Co.Trainer* satu dan yang lain,” jelasnya menambahkan.

Selain ATGW, Ina juga menjadi asisten praktikum yaitu pada teknologi bakery, *Indonesian cuisine*, *international cuisine*, dan juga *patisserie and baking*.

Mengingat banyaknya kesibukan Ina jalani, Ina juga menceritakan cara membagi waktu dalam kegiatan yang diajalani. “Kalau soal bagi waktu, Saya biasanya punya notes yang berbentuk buku kecil. Disana saya biasanya tulis ‘*things to do*’ hari ini yang sudah saya tulis sehari sebelumnya. Dan saya tulis secara detail pula, target *deadline jobdesc* yang harus saya selesaikan, dan tahapan-tahapannya. Dengan menulis ‘*things to do*’, Saya merasa jadwal, pembagian waktu dan *jobdesc* saya untuk hari itu bisa selesai dan tidak ada yang terlupa,” kata Ina.

Saat di tanya hambatan dalam studi, Ina bercerita pernah sempat cuti kuliah karena sakit. Tapi puji Tuhan saya masih ada kesempatan ikut semester sisipan, dan akhirnya masa-masa *struggle* itu bisa terlewati, ucapnya.

Memang kegiatan yang dimiliki oleh Ina cukup banyak dan pasti juga mengalami masa yang tidak menyenangkan. Menurutnya, ketika mengalami masa *down*, satu satunya hal yang bisa membangkitkan *mood* saya adalah ketika saya telpon Mami saya, Koko dan Cici saya. Mendengar suara mereka, bercanda di telpon atau *video call* membuat semangat saya bangkit lagi.

Ia juga berpesan kepada adik-adik tingkatnya jangan pernah nyerah. Apapun yang kamu kerjakan pasti ada hasilnya. Kalau kamu mau hasil yang lebih banyak, ayo berusaha lebih giat. Memang *timing* setiap orang berbeda-beda. Tapi selama menunggu *timing* itu datang, bukan berarti kita pasrah menunggu saja kan?. Harus ada sesuatu yang dilakukan supaya ketika *timing* itu datang, kita sudah siap. Tetap semangat... (Thobie)

# Sempat Demotivasi, namun Segera Bangkit Kembali

**M**amanya ialah **Iwan Hadinata Prajitno**. Ia merupakan lulusan terbaik program studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata wisuda periode I tahun 2021.

Pria kelahiran Semarang, 16 Agustus 1998 ini merupakan buah hati pasangan Johannes Sugiarto Prajitno dan Mira Anggraeni. Alumnus SMA Krista Mitra ini pun berhasil menggondol predikat *Cum Laude* dengan IPK 3,70 pada saat kelulusannya itu.



Iwan demikian panggilan akrabnya, menuturkan bahwa ia begitu senang dan gembira dalam menempuh perjalanan mengasah ilmu di program studi Sastra Inggris. Ia menyatakan bahwa para dosen dan staf kependidikan begitu perhatian dengan mahasiswanya. Tidak hanya itu, ia pun merasa mendapatkan banyak dukungan, baik itu dari lingkungan kampus, suasana kampus, fasilitas, maupun juga dari teman-teman seangkatan dan kakak tingkat.

Pengalaman menarik baginya selama berada di program studi Sastra Inggris ialah tuntutan berbahasa Inggris setiap harinya. Tuntutan tersebut tidak hanya berlaku ketika berbicara kepada dosen, pun dengan teman sebaya maupun kakak tingkat juga sama. Baginya sendiri tuntutan tersebut justru menjadi kesempatan untuk mengasah dirinya, memoles kemampuannya sehingga menjadi lebih baik. Inilah yang mendorong perkembangan

dirinya selama di program studi Sastra Inggris. Walaupun senang dengan suasana demikian, kadang ia pun tetap bersedih kala dikejar *deadline* essay yang berbarengan di beberapa mata kuliah. Namun, pemilik moto "*curiosity has no limit*" ini tetap berhasil mengusahakan semuanya itu dengan optimal.

Menjelang kelulusannya, Iwan menulis skripsi berjudul "*An Analysis on Students' Perception of Learning English Using Sacha Stevenson's Videos on YouTube*". Pemilihan judul ini pun memiliki dinamikanya tersendiri. Pada awalnya Iwan mengusulkan judul yang berbeda. Namun pada suatu hari, dosen pembimbingnya mengiriminya suatu video dari *channel YouTube Sacha Stevenson*. Rupanya ini menjadi masukkan berharga bagi Iwan dan membuatnya lebih menimbang judul yang akan diajukan. Akhirnya ia pun memutuskan untuk mengikuti usulan dosen pembimbingnya itu. Judul tersebut ia rasakan lebih relevan dengan era yang sudah serba digital seperti sekarang.

Usai pemantapan judul tersebut, penyusunan skripsinya pun dimulai. Iwan merasa penyusunan skripsinya ini bukan tanpa halangan. Ini terutama datang dari pandemi Covid-19 yang menjadi momok bersama. Ia bercerita bahwa dulu sebelum pandemi, bimbingan dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka sehingga proses penangkapan makna atau maksud dosen pembimbing lebih jelas. Ketika pandemi berlangsung dan bimbingan dilakukan secara *online*, ia merasa itu menjadi kurang efektif. Tidak jarang terjadi miskomunikasi antara dirinya dengan dosen pembimbing. Walaupun begitu, ia sangat bersyukur bahwa dosen pembimbingnya begitu sabar dalam membimbing sehingga hasil yang dikerjakannya pun menjadi optimal.

Lebih lanjut, Iwan pun sempat mengalami demotivasi dan inspirasi ketika mengerjakan skripsi. Ia sampai pernah berpikiran, "Untuk apa aku lulus cepat-cepat?" Pertanyaan eksistensial tersebut justru membuatnya mengulur-ulur waktu dan pekerjaan yang dimilikinya. Alhasil ia pun tidak bisa lulus sesuai dengan target yang sudah disusunnya. Syukurlah dalam kondisi seperti itu tetap ada orang-orang di sekitarnya yang siap membantu dan memberikan dukungan. Hal tersebut membuatnya bisa cepat keluar dari kekangan pemikirannya itu dan mengejar ketertinggalan. Ia pun begitu berterima kasih dan bersyukur kepada teman-teman dan keluarga yang sangat mendukung dan membantunya dalam proses penyelesaian skripsi.

Selain halangan yang dirasakannya, Iwan merasa senang dapat menyelesaikan tugas akhirnya itu di bangku perkuliahan. Ia belajar banyak hal di situ, seperti bagaimana membagi waktu secara efisien, mengenai etika yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan para dosen maupun orang yang lebih senior. Dan dengan demikian, perjalanan Iwan pun telah usai di Unika. Harapannya ke depan ialah apa yang sudah diberikan oleh almamaternya ini dapat ia gunakan sebaik mungkin untuk meniti karir ke depan. Proficiat.(IKO)

# Jangan Tunda Pekerjaan

“**D**o Your Best and Let God Do The Rest” menjadi motto penyemangat **Steven Raymond Santoso** yang menjadi wisudawan terbaik program studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Unika Soegijapranata.



Bagi Steven, sapaan akrabnya, berkuliah di Teknik Informatika Unika banyak meninggalkan pengalaman yang berkesan. Beberapa di antaranya adalah ketika membuat tugas kelompok di gedung Henricus Constant lantai 8 hingga pukul sembilan malam lebih, juga ketika ia mengikuti seminar yang diadakan oleh fakultas serta kegiatan Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD) tahun 2019 yang dilaksanakan di Wisma Anak Mandiri Kopeng.

Laki-laki yang hobi bersepeda pagi ini mengangkat penelitian dengan judul “*Comparison Between Reverse-Delete and Boruvka Algorithm for Constructing Shortest Hightway System*” sebagai tugas akhirnya.

Pada topik tersebut, ia membandingkan kedua algoritma yang digunakan untuk menemukan *Minimum Spanning Tree* (MST) dalam menentukan jalur yang efisien untuk membangun jalan tol yang menghubungkan kota.

Algoritma untuk menemukan *Minimum Spanning Tree* biasa digunakan pada permasalahan jaringan, seperti jaringan distribusi pipa air, jaringan telekomunikasi, dan jaringan komputer. Dengan diterapkannya *Minimum Spanning Tree* ini diharapkan bisa menghemat biaya yang dibutuhkan.

“Saat sedang membaca-baca *repository* unika untuk menemukan ide topik skripsi, saya menemukan topik skripsi milik kakak tingkat yang juga membahas mengenai *Minimum Spanning Tree* menggunakan algoritma Kruskal dan Prim. Karena saya penasaran dengan topik *Minimum Spanning Tree*, saya *searching* di internet mengenai apa itu MST. Setelah saya baca-baca, ternyata ada beberapa algoritma yang bisa digunakan untuk menemukan MST selain Kruskal dan Prim, di antaranya adalah *Reverse-Delete* dan juga *Boruvka*. Karena *Reverse-Delete* dan *Boruvka* tidak sepopuler algoritma Kruskal dan Prim, saya jadi tertarik untuk mengambil kedua algoritma tersebut untuk topik skripsi saya,” ungkapnya bersemangat menceritakan ketertarikannya pada topik yang ditelitinya.

Tentu perjalanannya menyelesaikan skripsi tidak luput dari kendala. Salah satunya adalah ketika ia harus membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan pandemika dan juga *workshop* yang dilakukan dalam semester yang bersamaan. Kendala lainnya adalah ketika muncul *bug* atau *error* yang dihasilkan oleh program.

Namun, kendala itu tak menyurutkan semangat Steven. Ia mengatasinya dengan membagi waktu yang tepat untuk mengerjakan skripsi dan untuk sementara waktu tidak bermain *game*. Sedangkan untuk masalah *error* pada program, ia mencoba melakukan pencarian di *google* tentang bagaimana mengatasi *error* tersebut.

Menentukan skala prioritas mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan jangan pernah menunda-nunda pekerjaan menjadi tipsnya dalam manajemen waktu. “Karena semakin pekerjaan tersebut ditunda, akan semakin besar rasa malas yang timbul,” ungkap Steven. Dan yang terakhir adalah bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

“Tetap semangat dan jangan pernah menyerah, karena usaha tidak pernah mengkhianati hasil,” pungkasnya sebagai pesan untuk teman-teman mahasiswa lain yang sedang berjuang. (B. Agatha)

# Ingin Membangun Usaha Sendiri

Dia kelahiran Jakarta, 7 September 1997 ini sempat terkejut dan tidak percaya saat mengetahui telah terpilih menjadi wisudawan terbaik Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Unika Soegijapranata periode I tahun 2021. Dia adalah **Mahendra Jordan** atau sering disapa Jordan.

Jordan yang merupakan alumnus SMA Santa Maria Monica Bekasi ini telah menyelesaikan studinya dan lulus dengan IPK 3,60 dengan predikat kelulusan *Cum Laude*.

Saat ditanya apa yang dipersiapkannya sehingga terpilih menjadi wisudawan terbaik, Jordan menjelaskan bahwa selama menjalani studi ia melakukan apa yang biasa dilakukan mahasiswa pada umumnya, dan lebih banyak memperhatikan serta mengerjakan tugas dari dosen sesuai dengan batas kemampuannya.

“Selama studi di Unika saya bertemu dengan dosen yang menyenangkan dan mudah diajak berkomunikasi. Lingkungan kampus cukup nyaman dan teman-teman sangat menyenangkan,” ucap Jordan.

Sehingga karena kondisi lingkungan kampus dan pergaulannya tersebut, ia semakin terpacu menjadi yang terbaik. Ditambah disiplin ilmu yang dipilihnya sesuai dengan yang ia harapkan yaitu jurusan game teknologi, jelasnya menambahkan.

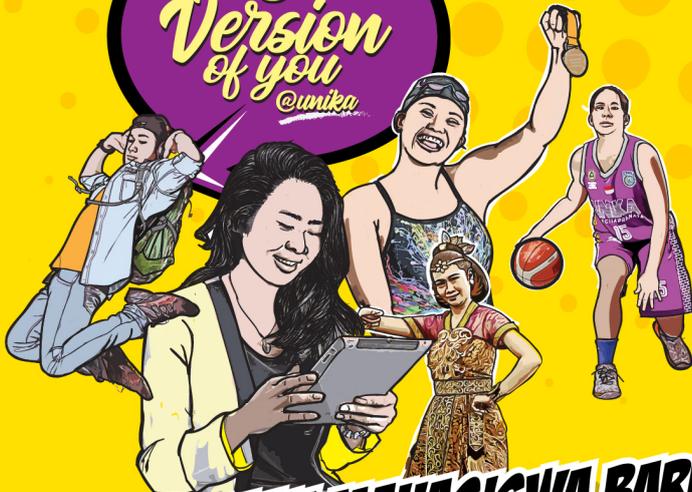
Sedang judul skripsi yang ia pilih adalah mengenai “Edukasi Efek Rumah Kaca Terhadap Perubahan Iklim Melalui Game Android Berbasis Accelerometer”. Dalam skripsinya Jordan membahas dan membuat game bertema rumah kaca dengan memanfaatkan accelerometer pada android.

Melihat karya ilmiahnya, Jordan yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara putra dari Bapak Teguh Martoyo dan Ibu Herta Darmi ini, berharap usai lulus nanti akan membuat usaha sendiri atau menjadi *entrepreneur*.

Jordan memiliki motto hidup ‘Jangan Menyerah dan Terus Melihat Ke Depan Karena Hidup Tidak Hanya Dua Jalan,’ sehingga dengan mottonya itu ia berharap pula agar rekan-rekannya yang masih menjalani studi untuk tetap semangat dan menyiapkan perencanaan ke depan biar sukses selalu, terangnya. (FAS)



The Best  
Version  
of you  
@unika



# PENERIMAAN MAHASISWA BARU JALUR PRESTASI, REGULER & UTBK 2021/2022

**1 SEPTEMBER 2020  
S/D  
5 AGUSTUS 2021**

## ONE DAY SERVICE

(DAFTAR - TES - PENGUMUMAN)  
\*Khusus peminatan Non Kedokteran



**Unika**  
SOEGIJAPRANATA  
Talenta pro patria et humanitate



**PTS TERBAIK  
SE JAWA TENGAH  
kemendikbud 2020**

**PROGRAM D3**  
Perpajakan

**PROGRAM S1**  
Kedokteran - Arsitektur  
Desain Komunikasi Visual - Teknik Sipil  
Teknik Elektro - Ilmu Hukum  
Ilmu Komunikasi - Akuntansi - Manajemen  
Teknologi Pangan - Psikologi  
Sastra Inggris - Teknik Informatika  
Sistem Informasi - Game Technology  
Rekayasa Infrastruktur & Lingkungan

**INNOVATIVE PROGRAMS CLUSTER [S1]**  
Food for Beauty & Wellness  
Nutrition & Culinary Technology  
Digital Accounting - E-Commerce  
Digital Performing Arts - Englishpreneurship  
Energy Technology

**SCU COLLEGE [S1]**  
Big Data Analytics & Business  
Digital Business  
English & Creative Industries  
Food Technology & Innovation

**PROGRAM DUA GELAR S1**  
S1 Akuntansi+Sistem Informasi

**DAFTAR ONLINE**  
[pmb.unika.ac.id](http://pmb.unika.ac.id)



@unika  
@vanika



0857-2728-4162



unikamenyapa  
unika.soegijapranata

[www.unika.ac.id/jadwalpmb](http://www.unika.ac.id/jadwalpmb)

# PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

(MASTER OF APPLIED ACCOUNTING)



## AKREDITASI B

(3205/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019)

<http://bit.ly/maksifeb>



## Program

- Program Magister Akuntansi Terapan dengan Sertifikasi (ACPAI/ Profesional CPA)
- Program *Fast Track* S1-S2 Akuntansi (Mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang Skripsi dapat mengambil S2 Akuntansi).
- Program Dual Degree (M.Ak & MBA)

### MATA KULIAH PILIHAN YANG DIUNGGULKAN:

1. Anti Korupsi & Pengauditan Forensik
2. Sustainability Reporting
3. Pengauditan Sistem Informasi
4. Akuntansi Manajemen Strategik
5. Manajemen Keuangan Strategik

## Kelas

Penerimaan setiap semester

- Reguler (Semester Ganjil)
- Eksekutif (Semester Genap)

## PENERIMAAN MAHASISWA BARU SEMESTER GANJIL 2020/2021:

- Pendaftaran 16 Maret-20 Juli 2020
- Matrikulasi (Bagi yang bukan berasal dari S1 Akuntansi) 27 Juli – 22 Agustus 2020
- Perkuliahan dimulai 24 Agustus 2020

**Achievement, Attitude and Acknowledgement**

Memasuki era SDGS daerah, globalisasi dan perkembangan teknologi. Pelayanan kesehatan individu dan masyarakat menghadapi kompetisi yang semakin tajam serta tuntutan semakin beragam. Untuk menyikapi problematik hukum, etika dan hak asasi manusia di bidang kesehatan diperlukan tenaga ahli hukum kesehatan.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan dan penerapan hak dan kewajiban provider dan customer di bidang pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibuka Program Magister Hukum Kesehatan (merupakan penyelenggara pertama di Indonesia), yang akan menghasilkan master di bidang Hukum Perumah-sakitan, Hukum Kesehatan Masyarakat serta Penegakan Hukum Kesehatan.

Saat ini sudah berhasil meluluskan Master yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengabdikan diri di berbagai Institusi Pelayanan Kesehatan, Organisasi Profesi, LSM, dll

**PERTAMA DI INDONESIA**

# PROGRAM MAGISTER HUKUM KONSENTRASI HUKUM KESEHATAN

No. 2155/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017

Terakreditasi BAN PT A



## INFORMASI PENDAFTARAN

Sekretariat Magister Hukum  
Gd. Thomas Aquinas Lt 4  
UNIKA Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1  
Bendan Duwur  
Semarang 50234  
Telp. 024-8441555 ext. 1350

## CONTACT PERSONS

Endang Wahyati 0812 2892 617  
Hermin 0857 1644 1180  
Email : mh.kes@unika.ac.id



# program pascasarjana MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

Terakreditasi SK NO : 0280/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2016

konsentrasi :

- **Magister Sains Arsitektur**
- **Magister Desain Arsitektur**

## TUJUAN PROGRAM

- Mendidik dan menciptakan insan yang mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan arsitektur secara benar dengan memperhatikan aspek sosial ekonomi, desain dan pelestarian lingkungan permukiman.
- Mempersiapkan insan yang mampu menguasai permasalahan disiplin ilmunya dan arsitektur yang berwawasan lingkungan.
- Mempersiapkan insan untuk bisa berperan dalam pembangunan arsitektur kota dan wilayah serta mampu berkomunikasi dengan penentu kebijakan, aktor pembangunan dan masyarakat.

## PESERTA PROGRAM

Lulusan S-1 jurusan Arsitektur dan ilmu-ilmu lain yang ingin mendalami tentang keterkaitannya dengan arsitektur dengan indeks prestasi minimal 2,5.

## KERJASAMA

University of Newcastle upon Tyne, UK

University of Tilburg, Holland

University of Lincolnshire & Humberside, UK

Radboud University Nijmegen, the Netherlands

Marquette University, Milwaukee Wisconsin, USA

Nanyang Technological University, Singapore

University of Serawak, Malaysia



## INFORMASI PENDAFTARAN

Program Pascasarjana  
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 Unika Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. 024-8441555 ext. 1350, 1354  
Fax. 024-8415429  
e-mail: mta@unika.ac.id

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto

# PROGRAM STUDI PASCASARJANA (S-2) MANAJEMEN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

**TERAKREDITASI**

SK No : 7972/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XII/2020

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA, memberikan pengetahuan manajerial, baik secara praktis maupun teoritis yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Peserta program dapat menerapkan berbagai konsep manajemen yang telah dipelajari ke dalam aplikasi bisnis. Program ini memberikan peluang kepada para peserta untuk mendiskusikan issue-isue bisnis saat ini dengan para kolega dan dosen-dosen akademisi maupun praktisi yang ahli dibidangnya.

## PESERTA PROGRAM

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA mendidik para peserta program melalui pendidikan yang komprehensif dan kontekstual yang terbuka bagi semua lulusan sarjana (S-1) dari semua bidang ilmu. Melalui program matrikulasi, para peserta program diharapkan dapat lebih siap dan mampu mengikuti seluruh program pembelajaran yang ditawarkan secara lancar dan memuaskan.

## KONSENTRASI

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Pemasaran

Manajemen Keuangan

Manajemen Operasi

Technopreneurship

E-Commerce Management

Manajemen Sekolah

Strategi Korporasi/Organisasi

Manajemen CSR

Akuntansi Manajemen

## GELAR dan PROSPEK KARIR

Program Studi Pascasarjana (S-2) Manajemen Unika SOEGIJAPRANATA membuka dua jalur, yakni jalur Magister Sains Manajemen (M.Si) dan Magister Manajemen (MM).

Berbekal kompetensi yang diperoleh, para lulusan akan dapat mengembangkan karir sebagai pendidik (dosen), peneliti, pelatih, konsultan, eksekutif profesional, dan wirausahawan yang memiliki integritas moral (etis dan humanis) dan intelektual (profesional), kreatif dan berwawasan global.

**“being GREAT in humanity”**

## INFORMASI:

Sekretariat Program Pascasarjana Magister Manajemen  
Gd. Thomas Aquinas Lt. 4 UNIKA Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. (024) 8316142 - 8441555 psw 1349 Fax ( 024 ) 8415429  
e-mail : pspm@unika.ac.id http : //www.unika.ac.id

Ketua Program  
Pascasarjana Manajemen  
**Dr. Agatha Ferijani, SE, MSI-HRM**

**PROGRAM  
STUDI**

**Magister Teknologi Pangan**  
Master of Food Technology

Cultivating excellence in Food Quality and Safety

**Syarat Pendaftaran**

- Lulusan S-1 atau D4: Teknologi Pangan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian, Teknologi Industri Pertanian, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kelautan, Biologi, Kimia, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, dan Teknik Kimia
- IPK  $\geq$  2,75
- Skor TOEFL minimal 450
- Lulus Psikotes seleksi mahasiswa S2 (PSM-S2)
- Profesional di industri makanan dan minuman
- Wirausaha
- *Product development*
- Akademisi
- Peneliti
- Konsultan

**Karir**

**Masa Kuliah**

- Masa studi tiga hingga empat semester
- Minimal 36 sks
- Pendaftaran dibuka setiap hari pada jam kerja

**Masa Pendaftaran**

**Pendaftaran & Informasi**

pmb.unika.ac.id  
ATAU hubungi:  
Rika Pratiwi  
[pratiwi@unika.ac.id](mailto:pratiwi@unika.ac.id) / 0838 6559 1181  
Meiliana  
[meiliana@unika.ac.id](mailto:meiliana@unika.ac.id) / 0878 5684 9256

Program Studi Magister Teknologi Pangan  
Gd. Albertus Lt. 2 Unika Soegijapranata Semarang  
Telp. 024-8441555 ext. 1220  
Fax 024-8445265; 8415429



Program Magister  
**PSIKOLOGI**



**Magister Psikologi**

Terakreditasi B - 762/SK/BAN-PT/Akre/M/III/2018

**KONSENTRASI :**

- Psikologi Perkembangan
- Psikologi Pendidikan
- Psikologi Sosial

**GELAR:** M.Psi.

**TUJUAN PENDIDIKAN**

Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang multikultur, kompeten sebagai peneliti, akademisi, praktisi pendidikan dan konsultan psikologi non-klinis.

**PERSYARATAN PENDAFTARAN**

Menerima mahasiswa baru setiap semester yaitu pada bulan Agustus untuk penerimaan semester Gasal dan Januari untuk semester Genap, dengan persyaratan:  
-Lulusan S1 Psikologi dan disiplin ilmu lain (multidisiplin)  
-IPK minimal 2,75  
Lulus Ujian Seleksi: Psikotes, Toefl, Wawancara

**WAKTU PERKULIAHAN:**

Perkuliah diselenggarakan pada hari Senin sampai Kamis, dimulai jam 16.00 sampai malam. Hal tersebut agar dapat menyesuaikan dengan jadwal mahasiswa yang telah bekerja.

**INFORMASI:**

Catrin dan Erlin  
Sekretariat Program Magister Psikologi  
Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1  
Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp: (024) 8316142, 8441555, psw. 1348, 1349  
Hp. 0857-2900-3043  
Fax (024) 8445265, 8415429  
e-mail: mpspsi@unika.ac.id

**agenda pendaftaran**

	SEMESTER GASAL	SEMESTER GENAP
<b>PENDAFTARAN</b>	Juli-Agustus	Januari-Februari
<b>SELEKSI</b>	Juli-Agustus (Hari Kerja)	Januari-Februari (Hari Kerja)
<b>PENGUMUMAN</b>	1 Minggu Setelah Tes	1 Minggu Setelah Tes
<b>REGISTRASI</b>	Juli-Agustus	Januari-Februari
<b>MATRIKULASI</b>	Agustus	Februari
<b>PERKULIAHAN</b>	Mulai September	Mulai Maret



# Double Degree Program

## Master of Food Technology

**1 + 1  
YEAR**



Limited number of full scholarship and tuition free scholarship for academic fees in Taiwan are available.



First year		Second year	
Fall (SCU)	Spring (PU)	Fall (PU)	Spring (SCU)
14 credits	7 credits	7 credits	8 credits
Seminar	Seminar	Seminar	Experimental study
Independent study	Independent study	Experimental study	Thesis
Food analysis	Elective courses	Elective courses	
Food Ethics	Chinese Language		
Research Method			
Elective courses			

ELECTIVE COURSES:	
INDONESIA	TAIWAN
Novel food contaminants	Molecular biology technology
Cereal chemistry and processing	Meat chemistry and processing
Drying technology	Nutrition biochemistry
Sensory analysis	Nutrition and cancer
Food design and development	Fruit and vegetable processing
Wine and food culture	Bioprocess technology
Functional food and nutraceuticals	Nutrition of women and children
Gastronomy molecular	Nutrition education and counseling

**MORE  
INFORMATION:**



+62-24-8441555, 8505003 ext 1220  
[pratiwi@unika.ac.id](mailto:pratiwi@unika.ac.id)  
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1  
 Bendan Dhuwur, Semarang 50234

# Program Magister Lingkungan dan Perkotaan

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan (PMLP) yang dibuka pada bulan Juli 2002 secara konsisten memposisikan diri sebagai lembaga pendidikan pascasarjana terkemuka di bidang kajian lingkungan dan perkotaan.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan adalah program multi disiplin yang menempatkan masalah lingkungan dan sosial perkotaan sebagai hasil interaksi antara kota dan lingkungan sekitarnya. Program Magister Lingkungan dan Perkotaan menawarkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai ilmu dalam lingkungan sains dan humaniora.

Dengan penguasaan holistik terhadap berbagai perspektif ilmu tersebut, para lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan—yang antara lain terdiri dari birokrat, akademisi, konsultan, kontraktor, wartawan, pekerja LSM, politisi—akan menjadi tenaga ahli yang profesional di bidang-bidang antara lain: manajemen perkotaan, manajemen lingkungan, manajemen transportasi, manajemen properti dan resor, maupun konservasi alam.

Program Magister Lingkungan dan Perkotaan mengundang mereka yang tengah berkarir di lembaga-lembaga pemerintah, swasta, non-pemerintah, dan para sarjana S1 dari berbagai jurusan yang baru saja menyelesaikan studinya

## PROSPEK KARIR

Lulusan Program Magister Lingkungan dan Perkotaan akan dapat mengembangkan karir di perusahaan-perusahaan pengembang properti, kota baru dan resor, biro konsultan lingkungan dan pembangunan perkotaan, industri, lembaga pemerintah, lembaga-lembaga non pemerintah (nasional dan internasional), pers, serta perguruan tinggi.



## SYARAT PENDAFTARAN

- Lulusan Sarjana dari semua program studi
- Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- Foto copy ijazah dan transkrip akademik (dilegalisir)
- Foto ukuran 3x4 sebanyak 1 lembar
- TOEFL 450

## INFORMASI

Haryo Nugroho  
Sekretariat Program Pascasarjana  
Lingkungan dan Perkotaan

Gd. Thomas Aquinas Lt. IV  
Unika SOEGIJAPRANATA  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur  
Semarang - 50234  
Telp 024-8316142, 8441555 ext. 1350, 1354  
Fax. 024-8415529  
email : [ecourban@unika.ac.id](mailto:ecourban@unika.ac.id)  
[ecourban\\_supra@yahoo.com](mailto:ecourban_supra@yahoo.com)  
[www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)

Contact Person:  
Haryo Nugroho : 0812-2756-4466

**Pendaftaran:** semester Gasal sampai dengan bulan September  
**Perkuliahan:** dimulai bulan Oktober

**Pendaftaran:** semester Gasal sampai dengan bulan Februari  
**Perkuliahan:** dimulai bulan Maret

Ketua Program:  
Donny Danardono, SH., Mag. Hum

PTS Pertama di Jawa Tengah  
**Akreditasi A**  
Institusi Perguruan Tinggi

FAKULTAS  
PASCASARJANA



# PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

“Menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan  
Yang Memiliki Kapabilitas Kepemimpinan Lingkungan”



**Informasi & Pendaftaran :**  
Ruang Pasca Sarjana Gd. Thomas Aquinas Lt. 2  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang

024-8441555 ext. 1360 ( Ayu ), HP : 0815 6770 6290  
0857 2845 2230 ( Ayu ), 0811 2718 655 ( Rika.S ), 0812 1553 753 ( Andre )

[s3pdil@unika.ac.id](mailto:s3pdil@unika.ac.id)



# VISI MISI

PROGRAM PROFESI INSINYUR

PROGRAM STUDI

PROGRAM

PROFESI INSINYUR

MEMBENTUK KOMPETENSI KEINSINYURAN

PTIS TERBAIK  
SE JAWA TENGAH  
versi Kemenristekdikti

## Visi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menjadi program studi keinsinyuran yang unggul dengan dilandasi nilai-nilai cinta kasih, keadilan dan kejujuran.

## Misi Program Profesi Insinyur Unika Soegijapranata

Menyelenggarakan pendidikan profesi insinyur yang profesional di bidang rekayasa. Mempersiapkan lulusan yang ahli pada bidangnya melalui pendekatan ilmiah, studi kasus dan praktik lapangan, sesuai dengan norma, kaidah, dan profesi.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (insinyur) yang profesional dan memiliki nilai tambah dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat

**Pusat Psikologi Terapan (PPT)** Soegijapranata merupakan biro psikologi yang bernaung di bawah lembaga pendidikan bereputasi yaitu Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pusat Psikologi Terapan memiliki kepedulian untuk membantu masyarakat khususnya pada pelayanan psikologi. Para konsultan kami adalah para psikolog profesional yang merupakan dosen dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Up to date keilmuan di bidang psikologi, pengalaman dan jam terbang memberikan pelayanan menjadi bukti perjalanan PPT Soegijapranata yang telah berdiri sejak 1984 untuk memberikan solusi terbaik bagi organisasi.



## Jenis Layanan Psikologi

### LAYANAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN

1. Tes Inteligensi
2. Tes Minat-Bakat
3. Tes Kesiapan Sekolah
4. Character building
5. Pelatihan bagi Guru (motivasi, penanganan terhadap anak didik, dll)
6. Parenting
7. Konseling Pendidikan
8. Penanganan masalah: Kesulitan belajar, Lambat belajar, Prestasi belajar di bawah potensi, Motivasi belajar rendah, Bullying, Mogok sekolah, Perilaku membolos, Tawuran, dll
9. Penelitian

### LAYANAN PSIKOLOGI KLINIS

1. Tes Kesiapan Sekolah ABK (SLB)
2. Tes identifikasi anak berbakat
3. Pendampingan siswa berbakat
4. Assessment & Diagnosis Gangguan
5. Konseling (anak, remaja, dewasa)
6. Pelatihan (bagi guru ABK, orang tua ABK)
7. Pendampingan psikologis (guru ABK, orang tua dengan ABK, pasien dengan penyakit kronis/terminal)
8. Terapi (relaksasi, meditasi, terapi perilaku, masalah emosional)



## PUSAT PSIKOLOGI TERAPAN (PPT) SOEGIJAPRANATA

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

GEDUNG TERESA Lt. 2-3

JL. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur, Semarang

Telp & Fax. 024-86457912

Mobile phone : 081.325.875.513/ 081.225.217.111

Email : [ppt@unika.ac.id](mailto:ppt@unika.ac.id)

Waktu Layanan : Senin – Jumat, 08.00 - 16.00 WIB

### LAYANAN PSIKOLOGI ORGANISASI

1. Seleksi/Evaluasi/Promosi/ Penempatan Karyawan
2. Assessment Center
3. Training indoor/outdoor: motivasi, persiapan pensiun, sosialisasi karyawan baru, character building, mutu pelayanan, komunikasi, dll
4. Konsultasi/konseling pekerjaan/organisasi
5. Pengembangan organisasi dan individu (pendampingan organisasi baru, penguatan budaya organisasi, individual development program, talent management)
6. Sistem pengelolaan organisasi (analisis jabatan, performance appraisal, hubungan industrial, penyusunan kompetensi, workload analysis, standart operating procedure, dll)
7. Penelitian





UNIVERSITAS  
KATOLIK  
SOEGIJAPRANATA

## PROGRAM STUDI DOKTOR ARSITEKTUR ARSITEKTUR DIGITAL

Universitas Katolik Soegijapranata  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1  
Bendan Duwur, 50234  
Semarang  
Tel 024-8441555  
Fax 024-8415429  
email: [unika@unika.ac.id](mailto:unika@unika.ac.id)  
<http://www.unika.ac.id>

Fakultas Arsitektur dan Desain  
Tel 024-8441555 ext 1617  
email: [psda@unika.ac.id](mailto:psda@unika.ac.id)

PTS Pertama di Jawa Tengah  
**Akreditasi A**  
Institusi Perguruan Tinggi

**Unika**  
SOEGIJAPRANATA  
Talenta pro patria et humanitate

## Program Studi **Kedokteran & Pendidikan Profesi Dokter**



Hotline PMB  
0857-2728-4162

[pmb.unika.ac.id](http://pmb.unika.ac.id)

**Unika connect**

**Unika SOEGIJAPRANATA**  
Talenta pro patria et humanitate

# PENGALAMAN BARU

**Kartu Alumni IKASOEPRRA**

**WISUDA**  
Periode III  
Sabtu, 15 Desember 2018

**ikasoeprra**  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendaan Duwur  
Semarang 50234. Telp. 024-8441555  
email : adm@ikasoeprra.org  
www.ikasoeprra.org

**Snap QR Code**

**Praktis, Simpel dan Mudah diunduh**

**Petunjuk:**

- Gunakan aplikasi QR Code Reader untuk membaca barcode di dalam kartu IKASOEPRRA. Aplikasi bisa diunduh di Google Playstore atau Apple Appstore.
- Selanjutnya muncul laman web : <http://verifikasi.unika.ac.id/>

**Manfaat fitur bagi alumni Unika Soegijapranata secara online :**

- Legalisasi : Ijazah, transkrip
- Sertifikat akreditasi
- Buku Wisuda

[www.unika.ac.id](http://www.unika.ac.id)

## Perjumpaan dengan pengalaman baru

Unika Soegijapranata terus berusaha menjadi Perguruan Tinggi yang konsisten melakukan transformasi dan memberikan inspirasi bagi lingkungan akademik di internal maupun eksternal kampus. Melalui perjumpaan dengan inovasi-inovasi baru, civitas akademika diharapkan dapat memperoleh berbagai pengalaman baru dan memperkaya wawasan, baik selama menjadi mahasiswa maupun saat lulus nanti.

Salah satu pengalaman baru yang dihadirkan kali ini adalah laman verifikasi. [unika.ac.id](http://unika.ac.id) yang awalnya merupakan fasilitas legalisasi ijazah dan transkrip secara online untuk mempermudah berbagai permintaan dari instansi atau perusahaan alumni untuk memverifikasi ijazah dan transkrip. Melalui situs verifikasi online ini pula, sejak awal tahun 2017 para alumni tidak harus datang ke kampus untuk melakukan legalisasi ijazah maupun transkrip. Semuanya bisa dilakukan dalam waktu yang singkat melalui internet.

Guna mewujudkan program UnikaConnect dalam rencana strategis Unika Soegijapranata tahun 2017-2021, universitas menggandeng organisasi alumni IKASOEPRRA (Ikatan Alumni Unika Soegijapranata) untuk mengembangkan kartu alumni yang tidak hanya menjadi identitas semata, tetapi juga berfungsi untuk mengakses layanan alumni melalui fitur QR Code.

Tatanan dunia baru yang terlihat dari pergantian generasi, membuat perguruan tinggi mau tidak mau harus menyesuaikan perubahan itu. Pada kesempatan ini, dalam wisuda periode III tahun 2018, Unika Soegijapranata kembali meluncurkan inovasi melalui kartu alumni IKASOEPRRA yang dilengkapi dengan QR Code. Kode ini ketika dipindai, di-scan, atau di-snap akan terhubung dengan laman verifikasi. [unika.ac.id](http://unika.ac.id) dari masing-masing alumni.

Hasil dari memindai dan men-snap QR Code pada kartu alumni para alumni akan mendapatkan layanan alumni, yaitu legalisasi ijazah dan transkrip online. Selain itu, jika dibutuhkan, tersedia softcopy akreditasi institusi maupun program studi yang umumnya dibutuhkan untuk melamar pekerjaan yang mensyaratkan sertifikat akreditasi tersebut (seperti formasi CPNS). Layanan yang terbaru, para alumni bisa melihat dan mengunduh buku wisuda mulai periode III-2018 yang terkoneksi dengan aplikasi Hallo Alumni yang telah diluncurkan pada akhir tahun 2017.

Berikut akan kami informasikan petunjuk praktis cara memindai QR Code di kartu alumni untuk mendapatkan fitur-fitur di dalam laman verifikasi. [unika.ac.id](http://unika.ac.id):

### Contoh kartu alumni yang sudah dilengkapi barcode ber QR Code :

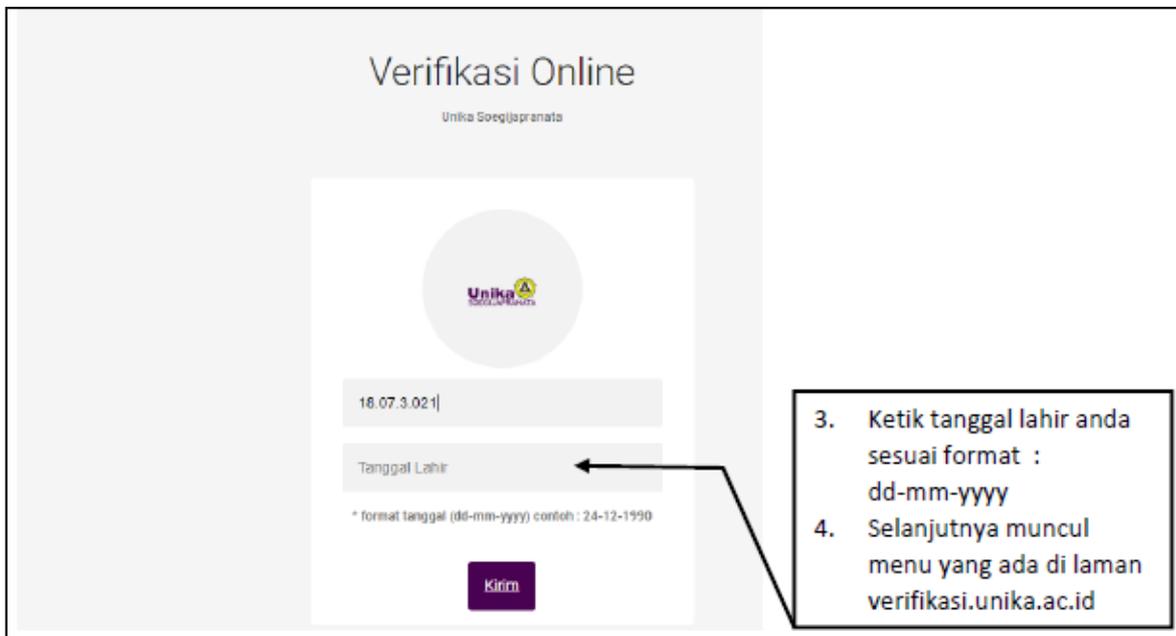
**User guide :**

1. Silahkan di *snap barcode* disamping ini dengan aplikasi QRCode yang telah terinstall melalui layanan play store atau app store pada gadget anda masing-masing.
2. Selanjutnya muncul : laman verifikasi. [unika.ac.id](http://unika.ac.id)

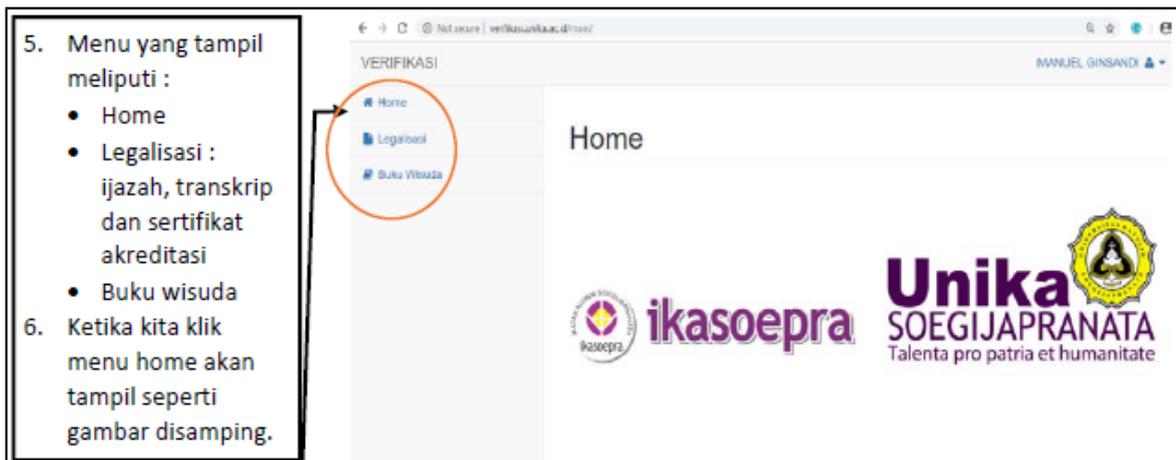
**ikasoeprra**  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendaan Duwur  
Semarang 50234. Telp. 024-8441555  
email : adm@ikasoeprra.org  
www.ikasoeprra.org

**Unika SOEGIJAPRANATA**  
Talenta pro patria et humanitate

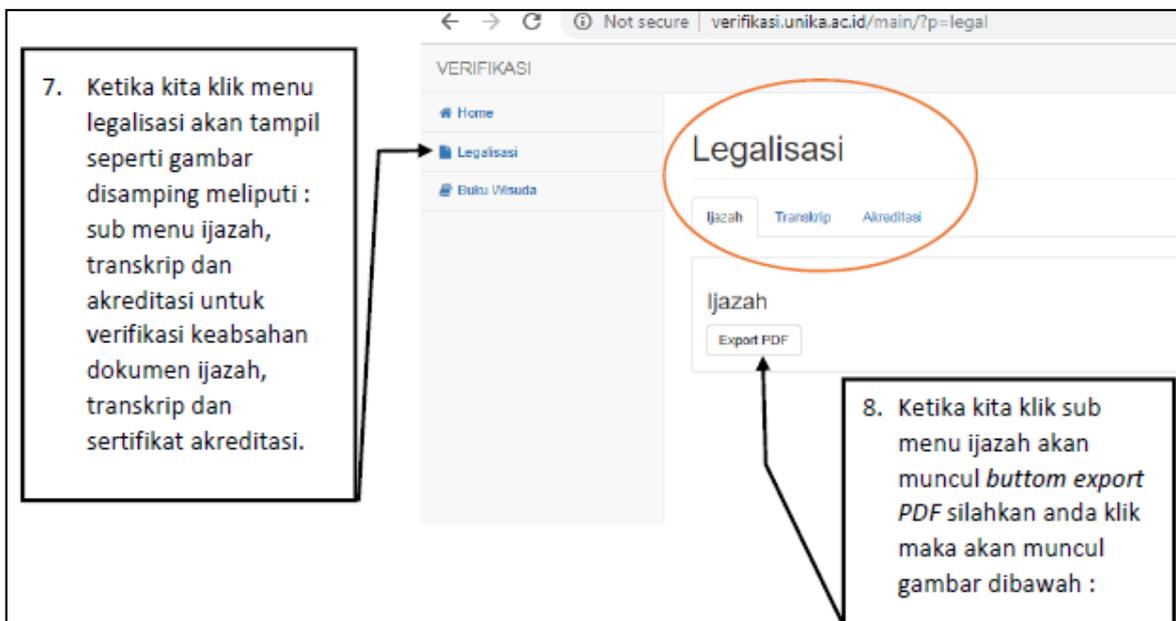
**Immanuel Ginsandi**  
18.07.3.021



**Tampilan menu verifikasi.unika.ac.id setelah login :**



**Tampilan sub menu legalisasi :**



## Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu ijazah :

Not secure | verifikasi.unika.ac.id/legalform2.php

1 / 1

Unika SOEGIJAPRANATA  
Talenta pro patria et humanitate

VERIFIKASI DIGITAL

RAIN ORY  
Sastra Inggris  
18.80.2.033

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

RAIN ORY  
NIM / Student Number : 15.J1.0043  
NIRL : 18.80.2.033  
No Seri : SI.0558  
Nama : RAIN ORY  
Progdi : Sastra Inggris  
Jumlah SKS : 144  
IPK : 3.86  
Nomor : 792022018000160  
Ijazah Nasional  
Judul : BARIKAN KECIL  
Skripsi : RITUAL IN KARIMUNJAWA ISLAND

Data di atas benar-benar menunjukkan Alumni Unika Soegijapranata

9. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi ijazah silahkan *snap QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital ijazah disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni unika soegijapranata seperti gambar di atas

## Tampilan sub menu transkrip :

Not secure | verifikasi.unika.ac.id/main/?p=legal

VERIFIKASI

Home  
Legalisasi  
Buku Wasuda

Legalisasi

Ijazah | **Transkrip** | Akreditasi

Transkrip

Export PDF

10. Ketika kita klik sub menu transkrip akan muncul *buttom export PDF* silahkan anda klik maka akan muncul gambar dibawah :

Tampilan buttom menu export PDF pada sub menu transkrip :

11. Intitusi atau perusahaan yang membutuhkan verifikasi transkrip silahkan *snap QR Code* yang berada di kolom verifikasi digital transkrip disamping, maka institusi atau perusahaan akan mendapatkan hasil verifikasi yang menunjukkan alumni ini adalah alumni unika soegijapranata semarang

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
Jalan Panyabeni Luhur (VI)  
Renditan Duwur, Semarang, 50234  
Phone 024-8441555 (hunting) Fax 024-844265, 8415429

**Unika**  
SOEGIJAPRANATA  
*Universitas Katolik di Indonesia*

**TRANSKRIP**

NAMA : KARYOY	TRAHUN MAJUS : 2015
NIM : 15.11.0043	TANGGAL LULUS : 28 JULI 2018
NIMB : 15.00000	FAKULTAS : BAHASA DAN BAHASA ASIA
TEMPAT LAHIR : SEMARANG	PROGRAM STUDI : SASTRA INGGRIS
TANGGAL LAHIR : 9 JULI 1991	STATUS : TERAKREDITASI

KODE	MATA KULIAH	SKS	SKS	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	SKS	SKS
Semester 1									
SK041	DISCOVERY LISTENING	A	4	16	SK021	GRAPHIC NOVELS	A	3	9
SK042	DISCOVERING COMMUNICATION FOR SPEAKERS	A	3	9	SK027	LEGAL TRANSLATION	S	2	6
SK036	DISCOVERING LANGUAGE	A	2	6	SK028	PRODUCT DESIGN STUDIO	A	3	9
SK026	PROMUNCIATION FOR ACCURACY	A	2	6	SK030	RESEARCH METHODS	A	3	9
SK042	RECORDING TECHNIQUES	A	4	16	SK030	STORY TELLING & WRITING FOR CHILDREN	A	3	9
SK027	SPEAKING FOR GROUP INTERACTION	A	3	9	Semester 7				
SK030	STYLOID GEOLOGY/PALCOBILA	AB	3	7	SK070	ECO-TM & PM	A	3	9
SK040	STRUCTURE 1	A	4	16	SK048	CONVE	A	3	9
SK024	WORD COVERAGE	A	2	6	SK048	KULIAH KEMAJA WATA	A	3	9
Semester 2									
SK041	ANALYSIS JAPANESE	A	4	16	SK070	RELECON	AB	2	7
SK048	PARAGRAPH AND EXPOSITORY WRITING	A	4	16	SK070	THESIS PROPOSAL	A	2	6
SK042	PROMUNCIATION FOR PROFICIENCY	A	1	6	Semester 8				
SK042	RECORDING METHODS	A	4	16	SK048	THESIS	A	4	16
SK042	STRUCTURE 2	A	4	16	Semester Pijuan				
SK024	WORD EXPANSION	A	2	6	SK070	IDENTITY AND MULTICULTURALISM	A	3	9
Semester 3									
SK042	ACCURATE READING	A	3	9	SK030	INTRODUCTION TO INDOONESIAN FOLKLORE	A	3	9
SK041	SUBSTRATE VENTURE LISTENING	A	4	16	JUMLAH		444	550	
SK042	COMPREHENSIVE WRITING	A	4	16	INDEKS PRESTASI KUMULATIF 3.00				
SK027	LITERARY READING	A	2	6	PREDIKAT KELULUSAN : DENGAN PUJIAN				
SK042	PROMUNCIATION FOR FLUENCY	A	1	6	JUDUL SKRIPSI/KULIAH AKHIR				
SK026	PUBLIC SPEAKING	AB	2	7	DAFTARAN KECL. BUDAYA IN KARMURJAWA ISLAND				
SK042	STRUCTURE 3	BC	4	16	No. Serijapan : 01-0000				
SK048	VOCATIONAL PROFES	A	2	6	*Verifikasi digital menggunakan aplikasi resmi dari Unika Soegijapranata. Dapatkan aplikasi QR Code Scanner untuk memindai informasi lebih lengkap.				
Semester 4									
SK048	ACADEMIC WRITING	A	4	16					
SK026	ENGLISH COMMUNICAN INFORMATION	A	2	6					

Tampilan sub menu akreditasi :

**Legalisasi**

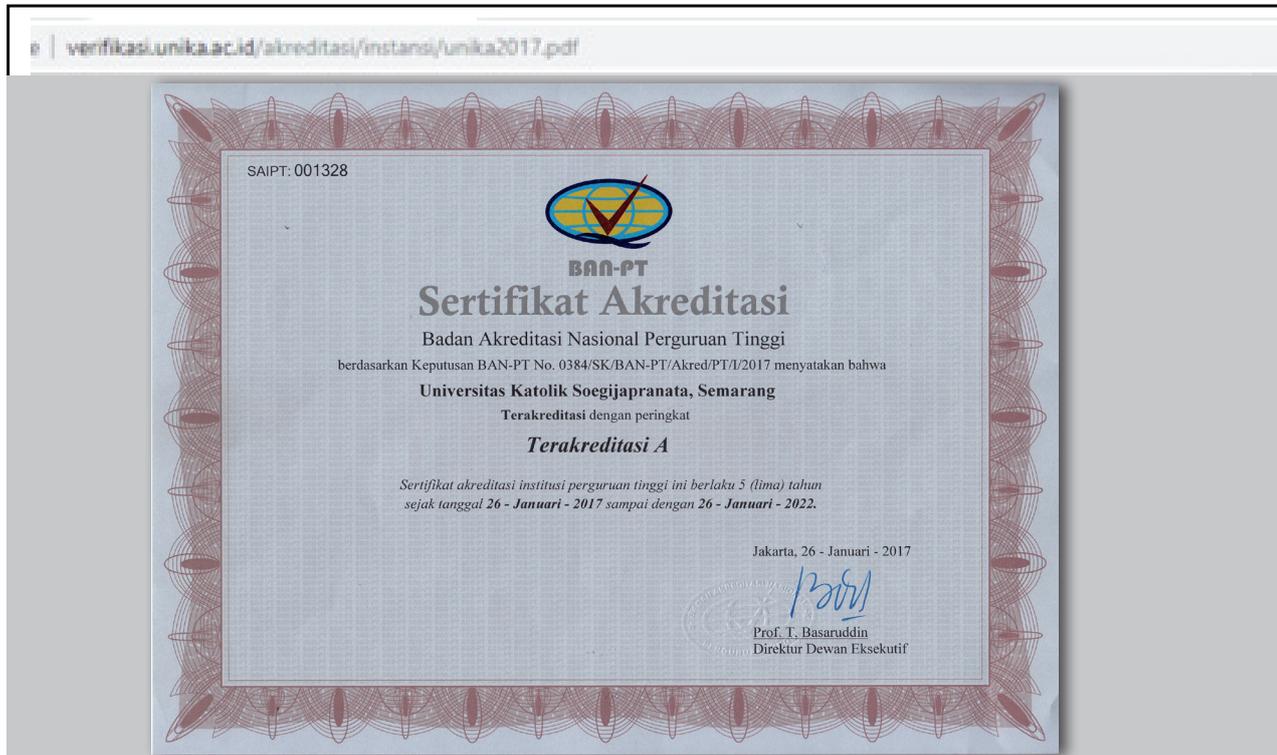
Ijazah    Transkrip    Akreditasi

**Akreditasi**

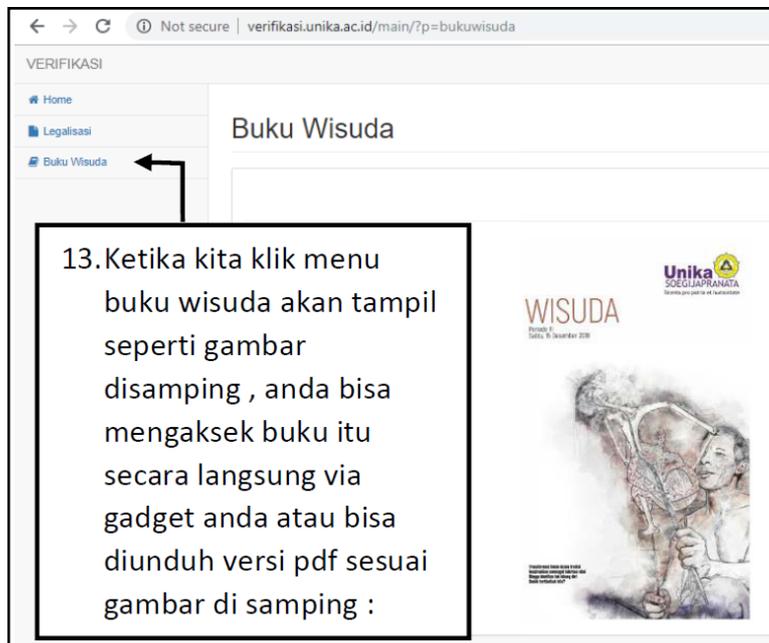
Akreditasi	Universitas	Program Studi
Akreditasi <=> Tahun Kelulusan	<input type="button" value="Akreditasi Universitas"/>	<input type="button" value="Akreditasi Program Studi"/>
Akreditasi Terbaru	<input type="button" value="Akreditasi Universitas"/>	<input type="button" value="Akreditasi Program Studi"/>

12. Ketika kita klik sub menu akreditasi akan muncul *buttom* akreditasi universitas dan program studi silahkan anda klik sesuai kebutuhan anda maka akan muncul gambar dibawah ini :

Tampilan sertifikat akreditasi universitas atau program studi sesuai pilihan yang diminta :



Tampilan sub menu buku wisuda :



Tampilan buku wisuda versi pdf :

